

Garis Besar untuk Waktu Bersama Tahun 2011

Saya Tahu Tulisan Suci Benar

“Karena jiwaku senang akan tulisan suci, dan hatiku merenungkannya”

(2 Nefi 4:15).





Lukisan tersedia di sharingtime.lds.org

Tulisan suci: Mengundang anak-anak untuk belajar dari tulisan suci akan membantu mereka mengembangkan kasih seumur hidup bagi firman Allah. Rencanakanlah cara-cara setiap minggu untuk mengundang anak-anak menggunakan dan belajar dari tulisan suci mereka. Beberapa anak mungkin tidak memiliki tulisan suci. Anak-anak yang lain mungkin belum bisa membaca. Kegiatan belajar dalam garis besar ini dan kiat mengajar di halaman 8, 13, dan 24 akan memberi Anda gagasan mengenai cara mengajar dengan menggunakan tulisan suci.

Alat peraga: Banyak alat peraga dalam buklet ini tersedia secara online di sharingtime.lds.org. Juga carilah daftar sumber-sumber mengenai topik Injil khusus dari Kawanku di friend.lds.org. Sumber-sumber ini juga dapat dicetak dan digunakan dalam mengajar anak-anak.

Petunjuk untuk Waktu Bersama dan Penyajian Pertemuan Sakramen Anak-Anak

Para Presidensi dan Pemimpin Musik Pratama yang Terkasih,

Tulisan suci adalah firman Allah. Sewaktu Anda dengan sungguh-sungguh membaca tulisan suci dan menerapkan asas-asas yang diajarkan di dalamnya dan dalam garis besar ini, Anda akan secara rohani dipersiapkan untuk mengajarkan Injil Yesus Kristus kepada anak-anak di Pratama Anda. Anda juga dapat menggunakan tulisan suci untuk menolong anak-anak memahami asas-asas Injil sewaktu Anda akan mengajar tahun ini, seperti rencana Bapa Surgawi, misi Yesus Kristus, peranan para nabi, Pemulihan Gereja, dan berkat-berkat bait suci. Tulisan suci akan menolong Anda mengundang Roh ke dalam Pratama Anda dan menciptakan suasana dimana anak-anak dapat merasakan pengaruh Roh Kudus. Pengaruh itu akan menolong setiap anak Pratama dapat mengatakan, “Saya tahu tulisan suci benar.”

Terima kasih untuk pelayanan setia Anda. Kami berdoa bagi Anda dan yakin akan kemampuan Anda untuk mengasahi anak-anak serta mengajarkan kepada mereka Injil Yesus Kristus.

Presidensi Umum Pratama

Petunjuk untuk Waktu Bersama

Petunjuk Injil

Gunakanlah buklet ini sewaktu Anda bersiap untuk mengajarkan pelajaran berdurasi 15 menit setiap minggunya selama waktu bersama. Anda dapat menambahi pelajaran-pelajaran minggu-an dengan bahan-bahan lainnya yang disetujui Gereja, seperti *Kawanku* atau *Liahona*. Pedoman berikut akan membantu Anda merencanakan dan menyajikan pelajaran.

Kasihilah Mereka yang Anda Ajar. Perhatikan kasih Anda bagi anak-anak dengan mempelajari nama-nama mereka dan bersikap tanggap terhadap minat, bakat, serta kebutuhan mereka.

Ajarikanlah Ajaran dengan Roh. Sewaktu Anda mempersiapkan pelajaran, berdoalah memohon bimbingan dan berusaha untuk memperkuat kesaksian Anda tentang asas-asas yang akan Anda ajarkan. Ini akan membantu Anda mengajar dengan Roh.

Mengundang Pembelajaran. Buklet ini dirancang untuk membantu Anda mengetahui tidak hanya apa yang perlu diajarkan namun juga *bagaimana* mengajarkannya dan mengundang pembelajaran dengan tekun. Anda akan mengajarkan ajaran secara lebih efektif sewaktu Anda melakukan tiga hal berikut dalam setiap pelajaran:

1. **Mengenali ajaran.** Dengan jelas perkenalkan ajaran yang akan anak-anak pelajari. Pikirkan cara-cara untuk melakukan hal ini secara verbal dan visual. (Untuk beberapa contoh, lihat

pelajaran untuk minggu pertama dalam bulan Maret dan minggu pertama dalam bulan Juli).

2. **Mendorong pemahaman.** Pastikan bahwa anak-anak memperoleh suatu pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran melalui beragam metode pengajaran yang melibatkan mereka dalam pembelajaran, misalnya menyanyikan lagu-lagu, bermain peran, dan membaca tulisan suci.
3. **Mendorong penerapan.** Berilah anak-anak kesempatan untuk menerapkan ajaran dalam kehidupan mereka. Pertimbangkan bagaimana mereka dapat mengungkapkan perasaan mengenai atau menetapkan gol yang berkaitan dengan ajaran.

Buklet ini menyediakan pelajaran yang lengkap untuk beberapa minggu sepanjang tahun berjalan. Gagasan, namun bukan pelajaran lengkap, disertakan untuk minggu-minggu lainnya. Tambahlah gagasan-gagasan tersebut dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Anda dapat memperoleh gagasan dengan membaca pelajaran-pelajaran lain dalam buklet ini. Apabila ada Minggu kelima, gunakan waktu ini untuk mengkaji ulang pelajaran-pelajaran sebelumnya. Roh dapat membimbing Anda sewaktu Anda merencanakan dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan untuk pelajaran.

Bekerjasamalah dengan pemimpin musik sewaktu Anda mempersiapkan pelajaran Anda. Menyanyikan lagu-lagu akan menolong memperkuat

ajaran-ajaran yang Anda ajarkan. Sesekali waktu Anda dapat mengundang para guru dan kelas mereka untuk menolong Anda dengan bagian-bagian dari petunjuk Injil.

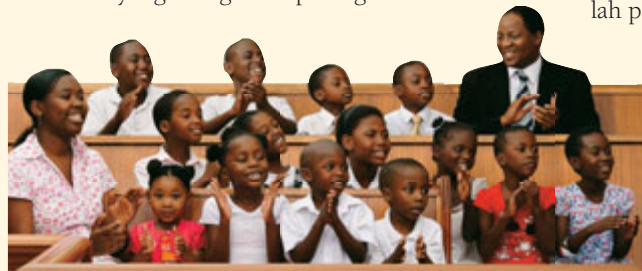
Beberapa pelajaran menyarankan supaya mengundang pembicara tamu untuk berperan serta dalam Pratama. Anda hendaknya mendapat persetujuan dari uskup atau presiden cabang Anda sebelum mengundang individu-individu tersebut untuk berperan serta.

Di dalam pelajaran juga disertakan beberapa kiat pengajaran yang akan membantu Anda meningkatkan kemampuan Anda untuk mengajar. Pelajaran juga mencakup gambar-gambar yang akan menolong Anda melihat seperti apa sebuah kegiatan itu. Meskipun mengembangkan keterampilan mengajar adalah penting, persiapan rohani dan kesaksian Anda yang akan mengundang Roh untuk menegakkan ajaran-ajaran ini di dalam hati anak-anak.

Pedoman untuk Penyajian Pertemuan Sakramen

Di bawah pengarahan uskup atau presiden cabang, penyajian pertemuan sakramen anak-anak diberikan selama kuartal keempat tahun berjalan. Bertemulah dengan penasihat dalam keuskupan atau presidensi cabang yang mengawasi Pratama di awal tahun untuk membahas rencana-rencana awal. Dapatkan persetujuannya ketika rencana-rencana itu selesai.

Rencanakan bagi anak-anak untuk menyajikan program tersebut berdasarkan pada tema bulanan waktu bersama. Sepanjang tahun berjalan, buatlah catatan tentang ceramah dan pengalaman pribadi anak-anak yang mungkin dapat digunakan dalam



Sumber-Sumber yang Digunakan dalam Buklet Ini

Singkatan berikut digunakan di seluruh buklet:

BNA *Buku Nyanyian Anak-Anak*
MTPYLM *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*

Banyak pelajaran mencakup saran-saran untuk menggunakan gambar. Anda dapat menemukan gambar-gambar dalam *Buku Seni Injil*, *Perangkat Gambar Seni Injil*, paket gambar buku pedoman Pratama, dan majalah-majalah Gereja serta secara online di images.lds.org.

Waktu Bernyanyi

Musik di Pratama hendaknya menciptakan suasana khidmat, mengajarkan Injil, serta menolong anak-anak merasakan pengaruh Roh Kudus dan sukacita yang datang karena menyanyi. Segmen 20 menit di waktu bersama hendaknya digunakan untuk menyanyi dan mengajarkan musik. Ini akan memastikan bahwa Anda memiliki cukup waktu untuk mengajarkan musik baru dan menolong anak-anak menikmati bernyanyi.

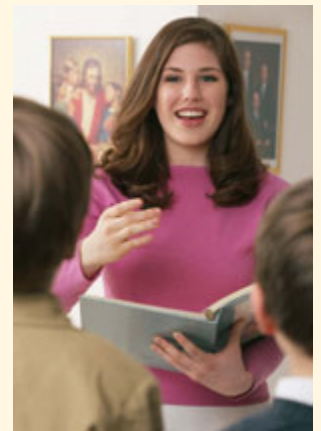
Buklet ini mencakup sebuah lagu baru bagi anak-anak untuk dipelajari tahun ini (lihat halaman 28). Buklet ini juga mencakup sebuah bagian berjudul “Cara Menggunakan Musik di Pratama” (lihat halaman 26–27) dan gagasan tambahan untuk mengajarkan lagu kepada anak-anak (lihat halaman 7).

penyajian. Sewaktu Anda merencanakan bagi anak-anak untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari mengenai tema tahun ini, pikirkan cara-cara mereka dapat menolong jemaat berfokus pada ajaran-ajaran Injil yang mereka ajarkan. Seorang anggota keuskupan dapat menutup pertemuan dengan ceramah singkat.

Sewaktu Anda mempersiapkan penyajian, ingatlah pedoman berikut:

- Latihan hendaknya tidak menyita waktu kelas atau waktu keluarga secara tidak perlu.
- Alat peraga, kostum, dan penyajian media tidaklah pantas untuk pertemuan sakramen.

Lagu-lagu yang digunakan dalam penyajian ini dapat dinyanyikan oleh kelompok besar maupun kecil, sebagai solo atau duet, oleh keluarga, atau dengan iringan alat petik. Pastikan anak-anak mengetahui liriknya dengan baik dan dapat menyanyi dari hati mereka.



Persiapan: Berdoalah memohon bimbingan dan carilah pengaruh Roh sewaktu Anda mempersiapkan waktu bersama Anda. Sewaktu Anda bersiap dan mengajar dengan Roh, Dia akan menegaskan kebenaran dari apa yang Anda ajarkan. (Lihat MTPYLM, 13.)



Sumber: Anda dapat menemukan sumber mengajar tambahan seperti lembar mewarnai, kisah, dan kegiatan dalam buku pedoman Kawanku, *Liahona*, pedoman penitipan anak, serta *Buku Seni Injil*. Gunakan sumber-sumber ini untuk menambah pelajaran Anda.

Tulisan Suci Adalah Firman Allah

Lagu: “Bila Sepenuh Hati Mendengarkan”

(halaman 28 dalam garis besar ini)



TANTANGAN 2011

Tantangan Tahunan:

Di sepanjang tahun berjalan, berilah anak-anak kesempatan untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari dari pembacaan tulisan suci. Ini akan memberi anak-anak kesempatan untuk membagikan pengalaman mereka dan menolong memotivasi yang lain untuk membaca tulisan suci mereka di rumah.

Mata rantai ini dapat menjadi sebuah pengingat visual tentang pertumbuhan yang datang dari membaca tulisan suci.

“Kenyangkanlah diri dengan firman Kristus; karena lihatlah, firman Kristus akan memberi tahu kamu segala sesuatu yang hendaknya kamu lakukan” (2 Nefi 32:3).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk membantu anak-anak mengenali ajaran dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Tulisan suci adalah firman Allah.

Mengenali ajaran (melihat buku-buku): Bawalah berbagai buku (seperti buku memasak, buku cerita, dan buku sekolah) ke Pratama, dan mintalah beberapa anak untuk memperlihatkan buku-buku ini dan tulisan suci kepada Pratama. Mintalah anak-anak untuk membahas kesamaan dan perbedaan antara buku-buku itu, termasuk penulisnya. Tekankan bahwa tulisan suci adalah unik karena hal itu ditulis oleh para nabi Allah dan merupakan firman Allah.

Mendorong pemahaman (bermain permainan mencocokkan): Beri tahu anak-anak bahwa ada empat kitab tulisan suci yang kita gunakan di Gereja: Alkitab, Kitab Mormon, Ajaran dan Perjanjian, dan Mutiara yang Sangat Berharga.

Jelaskan bahwa kita menyebut ini “kitab-kitab standar.” Ajarkan kepada anak-anak mengenai setiap kitab. Sertakan beberapa kisah atau ajaran yang terdapat di setiap kitab. Mainkan permainan mencocokkan (lihat MTPYLM, 169) dengan nama-nama dari kitab standar tersebut dan gambar-gambar yang mewakili sebuah kisah atau ajaran yang terdapat di setiap kitab.

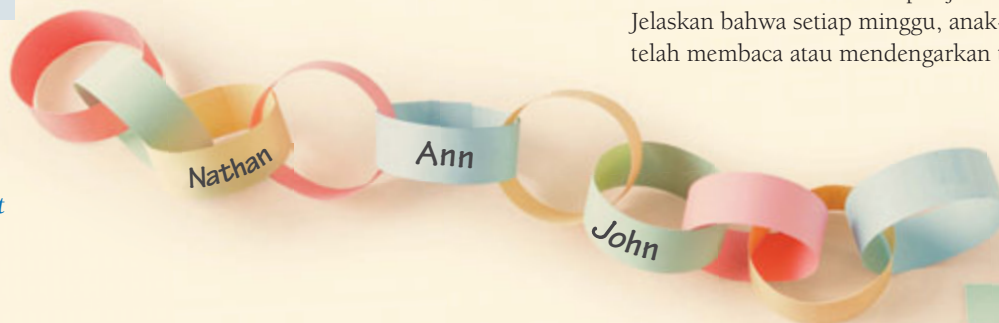
Mendorong penerapan (membagikan tulisan suci): Mintalah beberapa anak untuk membagikan ayat suci atau kisah tulisan suci favorit mereka. Doronglah mereka untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari dari membaca tulisan suci. Berikan kesaksian Anda mengenai tulisan suci.

Minggu 2: Kita harus bergirang hati akan firman Kristus.

Mendorong pemahaman dan penerapan (belajar kata dan kalimat): Jelaskan bahwa Tuhan menggunakan kata-kata tindakan untuk menguraikan bagaimana kita hendaknya mempelajari tulisan suci. Peragakan kata-kata dan kalimat berikut pada poster di sekitar ruangan: *kenyangkanlah* (lihat 2 Nefi 32:3); *simpanlah* (lihat A&P 84:85); *menyelidiki dengan tekun* (lihat Mosia 1:7); *berpegang erat* (lihat 1 Nefi 15:24). Rencanakan cara-cara yang kreatif untuk memperkenalkan dan menjelaskan gagasan-gagasan ini kepada anak-anak. Sebagai contoh, Anda dapat mengundang anak-anak untuk memeragakan perbedaan

antara mengudapi dan mengenyangkan diri dengan makanan dan kemudian bahaslah hal ini terkait dengan mempelajari tulisan suci. Anda juga dapat bertanya kepada anak-anak mengapa mereka harus “berpegang erat” tangan orang tua mereka di pasar yang ramai dan kemudian jelaskan bagaimana mereka dapat memegang erat tulisan suci serta mengapa itu sama pentingnya dengan memegang erat teguh tangan orang tua mereka.

Mendorong penerapan (membaca tulisan suci): Tantanglah anak-anak dan guru untuk membangun suatu kebiasaan rutin mempelajari tulisan suci. Jelaskan bahwa setiap minggu, anak-anak yang telah membaca atau mendengarkan tulisan suci



akan dapat menuliskan nama mereka di selembar kertas dan menambahkannya pada mata rantai kertas. Pertimbangkanlah untuk menyimpan mata rantai itu dalam peti/kotak “harta” (peti/kotak ini

dapat juga digunakan untuk mengajarkan apa arti “simpanlah” dalam kegiatan di atas). Imbullah anak-anak untuk membagikan gol mempelajari tulisan suci mereka kepada keluarga mereka.

Minggu 3: Firman Kristus akan memberi tahu kamu segala sesuatu yang hendaknya kamu lakukan.

Mendorong pemahaman (*melihat obyek pelajaran*): Tutuplah mata seorang anak. Mintalah anak yang lain memegang gambar Yesus Kristus di ruangan mana pun di Pratama. Mintalah anak yang ditutup matanya berusaha mencari gambar itu tanpa bantuan apa pun. Ulangi kegiatan ini, tetapi kali ini mintalah dua anak untuk memegang sebuah galah, tali, atau benang yang mewakili pegangan besi yang menuntun dari anak yang ditutup matanya ke gambar Kristus. Mintalah anak itu mengikuti tali tersebut menuju gambar. Tanyakan: “Bagaimana berpegangan pada tali seperti membaca tulisan suci?” (lihat 1 Nefi 15:23–25.) Ajari anak-anak bagian refrein dari “The Iron Rod” (*Hymns*, no. 274). Bagikan beberapa contoh dari kehidupan Anda ketika tulisan suci telah mengajarkan kepada Anda apa yang hendaknya Anda lakukan. Jelaskan bagaimana mengikuti ajaran-ajaran dalam tulisan suci telah menolong Anda menjadi lebih dekat dengan Juruselamat.



Obyek pelajaran menolong anak-anak memahami gagasan-gagasan dalam cara yang sederhana dan akrab (lihat MTPYLM, 164).

Minggu 4: Saya dapat mengetahui tulisan suci benar adanya.

Mendorong pemahaman (*menyanyikan lagu*): Bawalah satu atau lebih benda yang anak-anak dapat pelajari mengenai menggunakan beberapa dari lima panca indera mereka. Sebagai contoh, Anda dapat membawa buah atau bunga, atau Anda dapat memainkan beberapa musik. Berilah beberapa anak kesempatan untuk melihat, mencium, menyentuh, merasakan, atau mendengar apa yang Anda bawa. (Pertimbangkanlah untuk melakukan kegiatan ini dalam kelompok-kelompok kecil sehingga setiap anak memiliki kesempatan untuk berperan serta). Perlihatkan bahwa kita juga dapat melihat, menyentuh, merasakan, dan mendengar ayat-ayat suci, namun untuk memperoleh sebuah kesaksian tentang hal itu kita perlu menerima kesaksian melalui Roh. Mintalah anak-anak menyanyikan “Cari, Renungkan, dan Berdoa” (*BNA*, 66). Mintalah mereka untuk mendengarkan, sewaktu



mereka menyanyi, untuk tiga hal yang dapat kita lakukan untuk mengundang Roh bersaksi bahwa tulisan suci benar adanya. Mintalah anak-anak membuat gerakan tangan untuk kata-kata *cari*, *renungkan*, dan *berdoa*. Ulangilah lagu itu, dengan menggunakan tindakan sebagai ganti kata-kata tersebut.

Mendorong penerapan (*membagikan perasaan*): Peragakan gambar Moroni, dan bacalah Moroni 10:4–5. Mintalah sejumlah anak untuk membagikan perasaan mereka mengenai tulisan suci itu. Mereka juga dapat membagikan apa yang telah mereka lakukan untuk membaca tulisan suci di rumah. (Mintalah beberapa anak sebelumnya agar mereka memiliki waktu untuk bersiap diri). Imbullah anak-anak untuk membagikan kesaksian mereka tentang tulisan suci kepada orang tua mereka di rumah.

Melibatkan semua

anak: *Pikirkan cara-cara untuk menolong semua anak di Pratama Anda yang telah berhasil membaca tulisan suci mereka sepanjang tahun berjalan. Sebagai contoh, anak-anak yang tidak memiliki dukungan di rumah dapat diberi kesempatan untuk membaca di gereja dan kemudian tambahkan nama mereka pada mata rantai kertas.*



Kelompok-kelompok

kecil: *Berperan serta dalam kelompok-kelompok kecil memberi lebih banyak anak kesempatan untuk berperan serta (lihat MTPYLM, 161). Anak-anak sudah duduk dalam kelompok-kelompok kelas. Kelompok-kelompok ini dapat digunakan untuk kegiatan kelompok kecil. Guru kelas dapat menolong memastikan peran serta dan menjaga kekhidmatan.*

Tulisan Suci Mengajarkan tentang Rencana Bapa Surgawi

Lagu: “Aku Akan Ikut Rencana Allah”
(BNA, 86–87)



Memperkuat pemahaman: Sewaktu anak-anak menceritakan apa yang mereka pelajari di Pratama kepada yang lain, itu memperkuat pemahaman dan kesaksian mereka terhadap ajaran. Pikirkan memberi mereka kesempatan untuk melakukan ini di kelas, dan imbaulah mereka untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari di rumah.

Kesaksian: Sebuah kesaksian singkat dapat mengundang Roh kapan pun selama pelajaran. Itu dapat sesederhana seperti mengatakan, “Saya tahu rencana Bapa Surgawi akan memberi kita kebahagiaan,” atau itu dapatlah sebuah kesaksian yang lebih resmi yang mencakup bahasa seperti “Saya ingin memberikan kesaksian saya” (lihat MTPYLM, 43–44.)

“Karena lihatlah, inilah pekerjaan-Ku dan kemuliaan-Ku—untuk mendatangkan kebakaan dan kehidupan kekal bagi manusia” (Musa1:39).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk membantu anak-anak mengenali ajaran dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Bapa Surgawi memiliki sebuah rencana bagi saya.

Mengenali ajaran: Perlihatkan kepada anak-anak gambar sebuah rumah. Jelaskan bahwa para pembangun perlu memiliki sebuah rencana rumah sebelum mereka dapat membangun rumah. Tanyakan, “Mengapa penting untuk membuat dan mengikuti rencana?” Angkatlah tulisan suci, dan beri tahukan kepada anak-anak bahwa kita dapat menemukan rencana Bapa Surgawi bagi kita dalam tulisan suci. Tulislah di papan tulis “Bapa Surgawi memiliki sebuah rencana bagi saya.” Bacalah kalimat itu bersama.

Mendorong pemahaman (menyanyikan lagu): Tulislah pertanyaan berikut di papan tulis:

- Siapa saya?
- Dari mana saya berasal?
- Mengapa saya ada di sini?

- Apa yang akan terjadi terhadap saya setelah saya mati?

Berilah setiap anak selembar kertas dengan salah satu kata berikut tertulis di atasnya: *siapa*, *di mana*, *mengapa* atau *apa*. Bacalah bersama pertanyaan pertama di papan tulis, dan mintalah semua anak yang memegang kata *siapa* untuk berdiri. Nyanyikan: “Aku Anak Allah” (BNA, 2–3), dan tanyakan kepada anak-anak yang berdiri bagaimana mereka akan menjawab pertanyaan itu. Ulangi setiap pertanyaan, dengan menggunakan lagu berikut: di mana: “Aku Tinggal di Surga Dulu” (BNA, April 1999); mengapa: “Aku Akan Ikut Rencana Allah” (BNA, 86–87); apa: “Benarkah Tuhan T’lah Bangkit?” (BNA, 46). Bersaksilah bahwa rencana Bapa Surgawi akan memberi kita kebahagiaan.

Minggu 2: Yesus Kristus menciptakan bumi bagi saya.

Mendorong pemahaman (menggambar): Bertukarlah pendapat dengan anak-anak tentang hal-hal yang mereka lakukan yang memiliki urutan bagi mereka, seperti mencoba memakai sepatu atau siap untuk tidur. Jelaskan bahwa dalam tulisan suci kita belajar bahwa Yesus menciptakan bumi dalam urutan tertentu. Bagilah anak-anak menjadi enam kelompok dan berilah setiap kelompok sebuah rujukan tulisan suci yang menguraikan satu hari dari Penciptaan (lihat Musa 2). Mintalah setiap kelompok menggambar hari mereka. Mintalah mereka memperlihatkan gambar mereka kepada anak-anak yang lain dan menceritakan kepada mereka apa yang diciptakan pada hari itu. Mintalah anak-anak meletakkan gambar itu dalam urutan yang benar di papan tulis.

Mendorong penerapan (bermain dengan adonan atau menggambar): Tanyakan kepada anak-anak, “Apa satu hal yang Yesus ciptakan yang penting bagi Anda?” Berikan kepada setiap anak sedikit adonan garam (lihat MTPYLM, 165, untuk mendapatkan resep adonan garam). Biarkan anak-anak menggunakan adonan itu untuk membuat ciptaan yang penting bagi mereka. (Jika adonan garam tidak tersedia, anak-anak dapat membuat sebuah gambar sebagai gantinya.) Mintalah anak-anak membagikan kepada kelompok kelas mereka apa yang telah mereka buat atau gambar dan mengapa itu penting bagi mereka. Nyanyikan “Allah Kasih padaku” (BNA, 16–17).



Minggu 3: Keluarga merupakan inti dalam rencana Bapa Surgawi

Mengenali ajaran (menghafal): Tulislah yang berikut di papan tulis: “Keluarga merupakan inti dalam rencana Bapa Surgawi.” Bahaslah apa makna kalimat ini. Hapuslah kalimat itu. Ucapkan dua kata pertama, dan mintalah anak-anak mengulanginya. Kemudian ucapkan empat kata pertama, dan mintalah anak-anak mengulanginya. Lanjutkan sampai anak-anak dapat mengulangi seluruh kalimat.

Mendorong pemahaman (mengajukan dan menjawab pertanyaan): Sebelumnya mintalah beberapa anak mewakili keluarga-keluarga dari tulisan suci. Sediakan beberapa petunjuk mengenai setiap keluarga (misalnya, Adam dan Hawa: “Keluarga kami adalah keluarga pertama di bumi”; Abraham dan Sara: “Kami telah lanjut usia sebelum kami memiliki anak”; dan Lehi serta Saria: “Kami menyeberangi lautan untuk mencapai negeri yang

dijanjikan”), dan berilah petunjuk kepada anak-anak. Sediakan kostum sederhana, jika memungkinkan. Mintalah anak-anak yang mewakili keluarga-keluarga dalam tulisan suci untuk maju ke depan kelas, satu demi satu kelompok. Mintalah mereka membaca petunjuknya dan mintalah anak-anak Pratama lainnya menebak siapa yang mereka wakili. Setelah setiap keluarga dikenali, perhatikan kepada anak-anak di mana mereka dapat mempelajari tentang keluarga ini dalam tulisan suci. Beri tahu anak-anak bagaimana setiap keluarga mengikuti rencana Bapa Surgawi bagi mereka.

Mendorong penerapan (membahas keluarga): Mintalah anak-anak untuk memikirkan tentang sifat-sifat baik yang keluarga mereka miliki. Mintalah mereka untuk saling membagikan sifat-sifat ini dalam kelompok atau kepada seluruh Pratama.



Menyesuaikan kegiatan dengan usia anak-anak di Pratama Anda (lihat MTPYLM, 110–117). Sebagai contoh, dalam kegiatan kedua di minggu 3, anak-anak yang lebih besar dapat mengajukan kepada kelompok pertanyaan ya atau tidak selain mendengarkan petunjuk mengenai keluarga-keluarga tulisan suci yang mereka wakili.

Minggu 4: Saya akan mengikuti rencana Allah.

Mendorong pemahaman (melihat obyek pelajaran): Peragakan beberapa biji-bijian atau batu-batu kecil serta wadah kosong berlabel wajah yang tersenyum. Beri tahu anak-anak bahwa rencana Bapa Surgawi memberi kita kebebasan untuk memilih yang benar atau yang salah. Jelaskan bahwa pilihan yang baik menuntun pada kebebasan dan kebahagiaan, sementara pilihan yang buruk menuntun pada penewanan dan ketidakbahagiaan (lihat 2 Nefi 2:27). Tanyakan kepada anak-anak, “Apa perintah yang Anda patuhi sewaktu Anda mengikuti rencana Allah?” Berikan biji-bijian itu kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan. Tulislah jawaban mereka di papan tulis. Mintalah setiap anak yang memiliki biji-bijian menceritakan bagaimana dengan mematuhi perintah yang dia sebutkan akan menuntun pada kebahagiaan. Kemudian biarkan anak itu memasukkan biji-bijiannya ke dalam wadah. Bersaksilah bahwa kita akan mengisi hidup kita dengan kebahagiaan jika kita memilih untuk mengikuti rencana Bapa.

Mendorong penerapan (membuat spanduk): Siapkan selembar kertas besar dalam

bentuk spanduk untuk setiap kelas. Tulislah di setiap spanduk “Saya akan mengikuti rencana Allah dengan ...” Jelaskan bahwa rencana Bapa Surgawi memberi kita kebebasan untuk memilih yang benar

atau yang jahat, dan apa yang kita pilih untuk dilakukan setiap hari penting bagi kebahagiaan kita. Biarlah anak-anak bekerja sebagai kelas untuk menggambar atau menulis pada spanduk mereka hal-hal yang dapat mereka lakukan untuk mengikuti rencana Bapa Surgawi, dan mintalah mereka untuk menuliskan nama mereka. Mintalah setiap kelas membagikan apa yang mereka gambar atau tulis di spanduk mereka. Mintalah anak-anak berjalan di sekitar ruangan sementara memegang spanduk mereka dan menyanyikan “Aku Akan Jadi Pemberani” (BNA, 85). Peragakan spanduk di ruangan Pratama.



[Klik di sini untuk spanduk.](#)



[Klik di sini untuk wajah gembira.](#)



Fokuskan energi anak-anak melalui gerakan yang pantas untuk menjaga mereka terlibat secara aktif.

Bapa Surgawi Berbicara kepada Kita Melalui Para Nabi-Nya

Lagu: “Jadi Contoh Kebenaran”
(BNA, 81)



Kekhidmatan: Anak-anak cenderung lebih khidmat ketika mereka terlibat dalam pembelajaran. Kegiatan di minggu satu dan dua melibatkan banyak anak. Mereka yang tidak berperan serta dalam permainan peran akan terlibat sewaktu mereka melihat teman-teman sebaya mereka (lihat MTPYLM, 82–83.)

“Apa yang telah Aku firmankan, telah Aku firmankan ... apakah melalui suara-Ku sendiri atau suara para hamba-Ku, itu adalah sama” (A&P 1:38).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk membantu anak-anak mengenali ajaran dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1 dan 2: Para nabi berbicara bagi Bapa Surgawi.

Mengenali ajaran (melihat peragaan): Mintalah seorang anak maju ke depan ruangan. Beri tahu anak-anak yang lain untuk mengikuti petunjuknya. Bisikkan petunjuk sederhana kepada anak itu, seperti, “Mintalah mereka untuk meletakkan tangan mereka di atas kepala mereka” atau “Mintalah mereka untuk menyapa secara perlahan kepada orang yang duduk di sebelah mereka.” Ulangi dengan beberapa petunjuk sederhana, berakhir dengan “Perintahkan kepada mereka untuk melipat tangan mereka.” Tanyakan kepada anak-anak bagaimana mereka tahu apa yang ingin Anda mereka lakukan. Jelaskan bahwa salah satu cara Bapa Surgawi dan Yesus Kristus mengirim pesan kepada orang-orang di bumi adalah dengan berbicara kepada para hamba Mereka dan kemudian memerintahkan para hamba tersebut untuk berbicara kepada orang-orang. Tanyakan, “Siapa para hamba yang berbicara bagi Bapa Surgawi dan Yesus?” Mintalah anak-anak mengucapkan bersama-sama, “Para nabi berbicara bagi Bapa Surgawi.”

Mendorong pemahaman (memainkan peran kisah tulisan suci): Sebelum kelas Pratama dimulai, Rekatkan gambar seorang nabi dan beberapa rujukan tulisan suci yang menceritakan tentang apa yang dia lakukan atau katakan di bawah beberapa kursi. Contoh dapat termasuk Nuh (Kejadian 6:13–14; 7:5, 7–10); Musa (Keluaran 14:8–9, 13–14, 21–22); Samuel orang Laman (Helaman

14:1–8; 16:1–3); dan Joseph Smith (A&P 89). Mintalah anak-anak mencari gambar itu di bawah kursi mereka. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok, dengan satu gambar dalam setiap kelompok, dan mintalah mereka bersiap dan menyajikan permainan peran tentang nabi mereka. Mintalah kelompok lain untuk menebak nabi mana yang sedang mereka peragakan. Bahaslah bagaimana orang-orang menerima pesan nabi dan apa hasilnya.

Mendorong pemahaman (menyanyikan lagu):

Buatlah sebuah “Roda Nabi” seperti yang diperlihatkan di sini. Bagilah lingkaran menjadi delapan bagian, masing-masing dengan nama seorang nabi dari lagu “Patuhi Nabi” (BNA, 58–59). Mintalah seorang anak untuk memutar roda itu.

Bagikan kisah singkat mengenai nabi yang ditunjukkan pada roda (gunakan rujukan tulisan suci di BNA, 59, untuk gagasan). Kemudian nyanyikan baitnya mengenai nabi tersebut dalam “Patuhi Nabi.” Mintalah anak yang lain untuk memutar roda, dan ulangi kegiatan itu jika waktu mengizinkan.



[Klik di sini untuk Roda Nabi.](#)

Minggu 3: Kita dipimpin oleh seorang nabi yang hidup dewasa ini.

Mendorong pemahaman (membahas ajaran-ajaran nabi):

Guntinglah selembar kertas menjadi empat bagian dan letakkan di atas gambar nabi modern. Di belakang setiap lembar kertas itu tulislah ajaran nabi itu.



(Merujuklah pada *Ensign* atau *Liahona* edisi konferensi untuk mempelajari apa yang para nabi telah sampaikan mengenai hal-hal terkini). Mintalah seorang anak untuk mengambil satu lembar kertas dan memeragakan ajarannya. Mintalah anak yang lain menebak apa yang dia lakukan. Ulangi dengan ajaran-ajaran



lainnya. Perhatikan salinan dari *Kawanku* atau *Liahona* dan jelaskan bahwa kita dapat membaca perkataan para nabi di zaman sekarang.

Mendorong penerapan (*membagikan gagasan*): Mintalah seorang anak berdiri dan melengkapi kalimat ini: “Saya akan mengikuti nabi yang hidup

dengan” Mintalah anak yang lain untuk mengulangi pernyataan anak pertama, dengan menambahkan cara lain untuk mengikuti nabi. Lanjutkan jika waktu mengizinkan, dengan mendorong anak-anak untuk mengulangi sebanyak gagasan anak-anak yang lain jika memungkinkan.



Anak-anak cenderung lebih menerapkan ajaran jika mereka tampil dengan penerapan mereka sendiri. Anak-anak juga merasakan kasih serta peneguhan sewaktu gagasan mereka diterima oleh guru dan anak-anak yang lain.

Minggu 4: Ada keamanan/keselamatan dalam mengikuti nabi.

Mendorong pemahaman (*menyanyikan lagu dan mendengarkan kisah*): Siapkan markah jalan yang sederhana yang berbunyi “Berhenti,” “Perlahan-lahan,” dan “Jalan.” Pilihlah tiga anak untuk memegang markah itu, dan perintahkan kepada mereka untuk mengangkat markah itu ketika pemimpin musik menepuk bahu mereka. Beri tahu anak-anak bahwa tanda Jalan artinya mulai menyanyi; tanda Berhenti artinya berhenti menyanyi; dan tanda Perlahan-lahan artinya menyanyi secara lembut. Mintalah pemimpin musik memimpin anak-anak dalam menyanyikan “Jadi Contoh Kebenaran” (BNA, 81).

Jelaskan bahwa markah jalan menjaga kita aman dan memperingatkan kita tentang bahaya di depan. Kemudian jelaskan bahwa petunjuk dari para nabi seperti markah jalan ini karena Bapa Surgawi melindungi dan memberkati kita ketika kita mengikuti mereka. Bagilah anak-anak menjadi tiga

kelompok. Dalam setiap kelompok, mintalah seorang pemimpin atau anak yang lebih besar membagikan kisah singkat mengenai suatu saat ketika dia (atau seseorang dari tulisan suci) dilindungi karena mengikuti nabi. Lalu mintalah kelompok-kelompok itu pindah ke pemimpin yang lain untuk mendengarkan kisah lainnya. Mintalah mereka untuk menyanyikan bagian refrain “Patuhi Nabi” sewaktu mereka berjalan di antara para pemimpin. Bersaksilah tentang berkat-berkat yang datang sewaktu kita mengikuti nabi.

Mendorong penerapan (*membuat tanda*): Biarkan anak-anak menggambar markah jalan mereka sendiri dan menulis di atasnya bagaimana mereka akan mengikuti ajaran-ajaran dari para nabi yang hidup. Mintalah mereka membawa pulang tanda itu untuk menolong mereka selalu ingat untuk mengikuti nabi.



[Klik di sini untuk bentuk.](#)



Lagu: Menyanyikan tentang sebuah ajaran menolong anak-anak belajar dan mengingatnya. Anak-anak juga belajar lebih baik jika mereka melihat suatu visual atau tampilan sebuah kegiatan yang berhubungan dengan musik. Saran untuk bulan ini memperlihatkan beberapa cara berbeda untuk melakukannya. Pertimbangkan gagasan serupa untuk hal ini sewaktu Anda merencanakan pelajaran-pelajaran lainnya (lihat MTPYLM, 172–75.)

Bantuan untuk pemimpin musik

Untuk menolong anak-anak belajar “Jadi Contoh Kebenaran” (BNA, 81), pikirkan yang berikut:

- Peragakan gambar nabi terkini dan secara singkat bahaslah beberapa petunjuk yang telah dia berikan kepada kita. Beri tahu anak-anak bahwa lagu yang akan mereka pelajari menjelaskan pentingnya mengikuti nabi.
- Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok. Berilah setiap kelompok satu atau dua baris dari lagu tersebut, dan mintalah mereka menciptakan sebuah tindakan yang akan menolong mereka mengingat kata-kata itu. Mintalah setiap kelompok mengajarkan tindakan mereka kepada anak-anak yang lain.

Ketika mengajar anak-anak sebuah lagu, gunakan tangan Anda untuk memperlihatkan kepada mereka melodinya. Angkat dan turunkan tangan Anda sewaktu ketukan berubah (lihat MTPYLM, 174).



Yesus Kristus Adalah Juruselamat dan Penebus Saya

Lagu pilihan Anda dari *Buku Nyanyian Anak-Anak*



Menghafalkan tulisan suci dapat menolong anak-anak mempelajari ajaran-ajaran Injil. Roh dapat menolong anak-anak mengingat kata-kata itu pada saat-saat yang dibutuhkan (lihat MTPYLM, 171–172.)

Lagu: Lagu-lagu Pratama mengajarkan kebenaran-kebenaran Injil sedemikian rupa sehingga anak-anak akan mengingatnya di sepanjang kehidupan mereka (lihat MTPYLM, 172–175).



“Kami percaya bahwa melalui Pendamaian Kristus, seluruh umat manusia boleh diselamatkan, melalui kepatuhan pada hukum dan tata cara Injil” (Pasal-Pasal Kepercayaan ke-3).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk membantu anak-anak mengenali ajaran dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Yesus Kristus dipilih untuk menjadi Juruselamat kita.

Mengenali ajaran (menyusun kata): Tulislah di papan tulis “Yesus Kristus akan _____ menjadi Juruselamat kita.” Sebarlah huruf *t, e, r, p, i, l, i,* dan *h* di sekitar ruangan. Biarkan anak-anak menyusun huruf-huruf itu untuk melengkapi kalimat. Mintalah mereka membaca Musa 4:2 untuk memeriksa jawaban mereka. Bacalah kalimat itu di papan tulis bersama-sama.

Mendorong pemahaman (menyanyikan lagu): Siapkan guntingan kertas yang bertuliskan salah satu pertanyaan berikut mengenai “Ku Tinggal di Surga Dulu” (*Kawanku*, April 1999) tertulis di setiap kertas:

1. Siapa yang menyajikan sebuah rencana kepada semua orang di surga sebelum kita datang ke bumi?
2. Siapa yang berkata, “Kirim Aku, mulia nama-Mu”?
3. Apa yang Yesus kalahkan dengan mengikuti rencana Bapa?

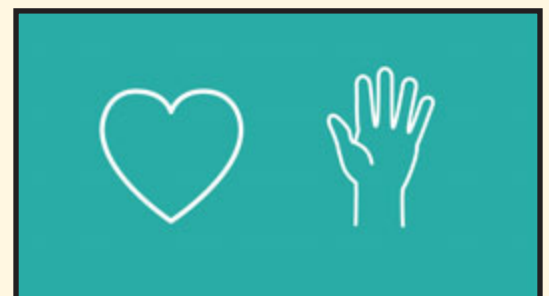
Mintalah anak-anak menyanyikan bait pertama dari lagu itu dan berdiri ketika mereka menyanyikan jawaban untuk pertanyaan pertama. Kemudian bahaslah beberapa hal lain yang mereka pelajari dari bait ini. Pertimbangkanlah untuk menyanyikan bait itu lagi setelah Anda membahasnya. Lalu ulangi kegiatan ini dengan bait-bait dan pertanyaan-pertanyaan lainnya.

Minggu 2: Yesus Kristus adalah teladan yang sempurna bagi saya.

Mengenali ajaran (mengikuti teladan): Nyanyikan “Do As I’m Doing” (*CS*, 276), dan mintalah anak-anak mengikuti sewaktu Anda melakukan beberapa gerakan sederhana, seperti bertepuk tangan, merentangkan tangan Anda ke atas kepala, atau berjalan di tempat. Mintalah anak-anak menyebutkan beberapa hal yang telah mereka pelajari dengan mengikuti teladan seseorang (sebagai contoh, bagaimana merapikan tempat tidur atau memainkan sebuah permainan). Tulislah di papan tulis “Yesus Kristus adalah teladan yang sempurna bagi saya.” Bersaksilah bahwa Kristus adalah satu-satunya orang yang pernah hidup di bumi yang telah memberikan teladan yang sempurna bagi kita untuk diikuti. Mintalah anak-anak membaca kalimat itu bersama.

Mendorong penerapan (membagikan gagasan): Peragakan sejumlah gambar Yesus mengasihi dan melayani sesama. Tulislah “Yesus mengasihi semua orang” dan “Yesus melayani sesama” di papan tulis.

Gambarlah sebuah hati dan tangan di bawah kalimat itu. Beri tahu anak-anak bahwa kita hendaknya mengikuti teladan Yesus dengan mengasihi dan melayani sesama. Berilah setiap anak selembar kertas dan mintalah mereka menggambar hati atau menjiplak tangan mereka. Lalu mintalah mereka untuk menulis atau menggambar sesuatu yang dapat mereka lakukan untuk mengikuti teladan Yesus. Mintalah anak-anak membagikan gagasan mereka kepada Pratama dan meletakkan kertas-kertas mereka di sebelah gambar Yesus. Nyanyikan “Ku Mau Jadi S’perti Yesus” (*BNA*, 40–41).



Minggu 3: Melalui Pendamaian Kristus seluruh umat manusia dapat diselamatkan.

Mengenali ajaran (*menghafalkan Pasal-Pasal Kepercayaan*): Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan berilah setiap kelompok sebuah kalimat dari Pasal-Pasal Kepercayaan ke-3. Mintalah setiap kelompok berdiri, dalam urutan yang benar, dan mengulangi kalimat mereka. Kemudian mintalah seluruh Pratama berdiri dan mengulangi seluruh Pasal-Pasal Kepercayaan.



Mendorong pemahaman (*melihat obyek pelajaran*): Bersaksilah bahwa salah satu cara Pendamaian Yesus Kristus menyelamatkan kita adalah bahwa itu menyelamatkan kita dari dosa. Perlihatkan kepada anak-anak satu gelas bening berisi air dan jelaskan bahwa itu melambangkan seseorang yang bebas dari dosa. Berilah sedikit pewarna makanan dalam air itu. Tekankan bagaimana pewarna makanan menyebar di dalam air dan menjadikan air itu tidak jernih lagi. Jelaskan bahwa ketika kita berdosa, kita menjadi tidak bersih, seperti air ini. Lalu tambahkan beberapa tetes cairan pemutih untuk menjadikan air itu bersih kembali. Jelaskan bahwa ketika kita bertobat, Pendamaian membersihkan kita dari dosa dan kita diampuni. Perlihatkan gambar Kristus di Getsemani. Biarkan anak-anak membagikan apa yang mereka ketahui mengenai gambar itu. Bersaksilah tentang kasih Yesus Kristus bagi kita dan tentang kesediaan-Nya untuk membayar harga bagi dosa-dosa kita.

Mendorong penerapan (*membahas pertobatan*): Dengan menggunakan beberapa metode mengajar yang dicontohkan dalam buklet ini, ajarkan kepada anak-anak mengenai pertobatan, dengan menyertakan perasaan menyesal, meminta pengampunan, membetulkan kesalahan, dan tidak mengulangi kesalahan (lihat *Pratama 3*, 46–49).



Lukisan tersedia di sharingtime.lds.org

Obyek pelajaran dapat digunakan untuk menciptakan minat, fokus perhatian anak-anak, atau memperkenalkan sebuah asas Injil (lihat MTPYLM, 164). Jika Anda tidak memiliki materi yang diperlukan untuk obyek pelajaran yang diuraikan pada minggu ke-3, pertimbangkanlah untuk menggunakan materi yang telah Anda akses. Sebagai contoh, Anda dapat mencuci tangan yang kotor dengan sabun untuk membersihkannya.

Minggu 4: Yesus Kristus dibangkitkan, dan saya pun akan dibangkitkan.

Mendorong pemahaman (*membagikan kisah tulisan suci*): Gunakan gambar untuk menceritakan secara singkat kisah tentang kematian Yesus (lihat Matius 27:33–60; Markus 15:22–46; Lukas 23:33–53; Yohanes 19:17–42). Mintalah anak-anak untuk memikirkan tentang bagaimana perasaan keluarga dan teman-teman Yesus ketika Dia mati. Sebelumnya, mintalah beberapa anak (atau orang dewasa) datang ke Pratama siap untuk

membagikan kisah tentang salah satu saksi dari Kebangkitan Kristus, seperti Maria Magdalena (lihat Yohanes 20:11–18), Petrus dan Yohanes (lihat Yohanes 20:2–10), para murid (lihat Yohanes 20:19–22; Lukas 24:33–53), Tomas (lihat Yohanes 20:24–29), dan bangsa Nefi (lihat 3 Nefi 11:8–17). Berilah mereka tanda nama untuk menunjukkan kisah siapa yang mereka bagikan.



“Sering kali lebih mudah untuk memahami sebuah asas Injil ketika hal itu dinyatakan sebagai bagian dari sebuah kisah tulisan suci” (MTPYLM, 55).



Gereja Yesus Kristus Telah Dipulihkan

“Aku melihat dua Sosok, yang kecermelangan dan kemuliaan Mereka tak teruraikan, berdiri di atas diriku di udara. Salah seorang dari Mereka berfirman kepadaku, memanggil dengan nama dan berfirman, menunjuk kepada yang lain—Inilah Putra Terkasih-Ku. Dengarlah Dia!” (Joseph Smith Sejarah 1:17)

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk membantu anak-anak mengenali ajaran dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Lagu: “Pujilah Dia yang Tinggal dengan Yehova,” bait 1 dan 3.
(Nyanyian Rohani, no. 14)

[Klik di sini untuk boneka jari.](#)



Kelompok usia yang berbeda: Rencanakan waktu bersama Anda untuk melibatkan anak-anak yang lebih tua dan yang lebih muda. Sebagai contoh, dalam kegiatan kedua di minggu ke-1, Anda dapat menggunakan boneka jari untuk menolong anak-anak yang lebih kecil mengingat setiap judul. Dalam kegiatan di minggu ke-2, Anda dapat membagi anak-anak Anda yang lebih kecil menjadi kelompok-kelompok kelas dan mintalah para guru menceritakan kepada mereka kisah dan kemudian memeriksa dengan menunjuk pada gambar serta mengajukan pertanyaan.

[Klik di sini untuk guntingan kata dan gambar.](#)

Minggu 1: Gereja Yesus Kristus telah dipulihkan.

Mengenali ajaran (*mempelajari Pasal-Pasal Kepercayaan*): Sebelum kelas Pratama dimulai, tuliskan Pasal-Pasal Kepercayaan ke-6 di papan tulis. Mintalah anak-anak untuk menutup mata mereka. Beri tahu mereka bahwa setelah Yesus Kristus mati, orang-orang menjadi jahat dan Injil serta imamat-Nya diambil dari bumi. Jelaskan bahwa ini disebut Kemurtadan, dan orang-orang berada dalam kegelapan rohani—seperti mata mereka ditutup secara rohani—sampai Yesus memulihkan Gereja-Nya melalui Joseph Smith. Angkatlah gambar Penglihatan Pertama, dan mintalah anak-anak membuka mata mereka. Bantulah anak-anak menghafalkan Pasal-Pasal Kepercayaan ke-6 dengan meminta mereka membacanya secara keras bersama-sama. Hapuslah

beberapa kata, dan ulangi sampai semua kata telah dihapus dan anak-anak telah menghafalkan Pasal-Pasal Kepercayaan itu.

Mendorong pemahaman (*bermain permainan mencocokkan*): Buatlah guntingan kata untuk setiap tugas dalam bagan yang diperlihatkan di bawah. Tuliskan judul jabatan di papan tulis sebagaimana diperlihatkan, dan biarkan kolom yang kosong di tengah untuk melambangkan tugas-tugas. Bagilah anak-anak menjadi lima kelompok, dan berilah setiap kelompok salah satu dari guntingan kertas “Tugas” itu. Mintalah setiap kelompok meletakkan guntingan kata mereka di tempat yang benar di papan tulis. Jelaskan bahwa Gereja yang dipulihkan memiliki jenis para pemimpin yang sama seperti Gereja ketika Yesus Kristus hidup di bumi.

JABATAN DALAM GEREJA ZAMAN DAHULU	TUGAS	JABATAN DALAM GEREJA YANG DIPULIHKAN
Rasul	Menjadi saksi khusus bagi Yesus Kristus	Rasul
Nabi	Menyampaikan kehendak Bapa Surgawi	Nabi
Gembala	Memimpin sekelompok kecil Orang-Orang Suci	Uskup
Pengajar	Mengajarkan Injil	Pengajar
Pemberita Injil	Memberikan berkat-berkat khusus	Bapa Bangsa

[Klik di sini untuk guntingan kata.](#)

Minggu 2: Joseph Smith adalah Nabi Pemulihan.

Mendorong pemahaman (*membagikan gambar dan kisah dari tulisan suci*): Kumpulkan gambar-

gambar tentang peristiwa dari Pemulihan Gereja. Bagilah kalimat “Joseph Smith adalah Nabi

<p>Joseph JS—Sejarah 1:5–13</p>	<p>Smith JS—Sejarah 1:14–20</p>	<p>adalah JS—Sejarah 1:30–35</p>	<p>Nabi JS—Sejarah 1:34–35, 67</p>	<p>Pemulihan. JS—Sejarah 1:68–73</p>	<p>A&P 109:2–4</p>
------------------------------------------------	------------------------------------------------	-------------------------------------------------	---------------------------------------------------	-----------------------------------------------------	----------------------------

Pemulihan” menjadi sebanyak mungkin gambar yang Anda miliki, dan siapkan guntingan kertas untuk setiap kata atau kalimat (lihat contoh). Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok, dan berilah setiap kelompok salah satu guntingan kertas, gambar, dan rujukan tulisan suci yang menguraikan apa yang terjadi dalam gambar. Mintalah anak-anak membaca tulisan suci dan membahas apa yang terjadi dalam gambar itu. Kemudian mintalah setiap kelompok membagikan

kisah mereka kepada Pratama yang lainnya. Bahaslah peranan Joseph Smith dalam setiap peristiwa, dan mintalah anak-anak memikirkan tentang bagaimana peristiwa itu telah memengaruhi atau dapat memengaruhi kehidupan mereka. Letakkan setiap gambar dan guntingan kertas di papan tulis secara berurutan. Setelah semua guntingan kertas tertempel di papan tulis, bacalah kalimatnya bersama-sama.



[Klik di sini untuk penanda buku.](#)

Minggu 3: Kitab Mormon, Satu Kesaksian Lagi tentang Yesus Kristus

Mendorong pemahaman (*membaca tulisan suci*): Bacalah bersama-sama sebutan Kitab Mormon dari halaman judul. Bacalah tulisan suci berikut secara keras, dan mintalah anak-anak mengangkat tangan mereka ketika mereka mendengar nama lain dari Juruselamat: 2 Nefi 19:6; Alma 5:38; 3 Nefi 5:26. Sewaktu anak-anak mengenali sebutan itu, tulislah di papan tulis. Pilihlah beberapa sebutan, dan jelaskan bagaimana Juruselamat memenuhi peranan itu.

Mendorong penerapan (*membuat penanda buku*): Berilah setiap anak sebuah penanda buku dengan kalimat “Kitab Mormon, satu kesaksian lagi tentang Yesus Kristus” tertulis di atasnya. Mintalah anak-anak untuk menghias penanda buku itu dan menggunakannya dalam tulisan suci. Pertimbangkanlah untuk meminta beberapa anak melaporkan mengenai gol mereka untuk membangun sebuah kebiasaan mempelajari tulisan suci secara teratur (lihat Januari, Minggu ke-2). Anda dapat meminta mereka membagikan perasaan mereka tentang pasal-pasal yang telah mereka baca.

Berbagi perasaan:

Berilah anak-anak kesempatan untuk membagikan perasaan mereka mengenai Injil. Ini akan mengundang Roh dan memperkuat pemahaman anak-anak tentang bagaimana ajaran itu berlaku dalam kehidupan mereka (lihat MTPYLM, 63–65).

Minggu 4: Imam telah dipulihkan.

Mengenali ajaran (*melihat obyek pelajaran*): Perlihatkan kepada anak-anak sesuatu yang digerakkan oleh listrik. Kemudian perlihatkan bahwa itu tidak dapat berfungsi tanpa kekuatan yang benar. Mintalah seorang anak memegang gambar Kristus menahbiskan para Rasul-Nya. Jelaskan bahwa Gereja Kristus tidak dapat berfungsi tanpa kuasa imam. Mintalah anak itu menyembunyikan gambar itu di belakang punggungnya. Jelaskan bahwa setelah para Rasul Kristus meninggal, wewenang imam hilang. Mintalah anak yang lain memperlihatkan gambar tentang pemulihan imam. Bersaksilah bahwa Allah memulihkan imam melalui Joseph Smith.

tentang tata cara keimamatan, seperti pembaptisan, penetapan, mengedarkan sakramen, memberkati sakramen, dan menyembuhkan yang sakit. Mintalah anak-anak mengedarkan gambar-gambar itu sewaktu mereka menyanyikan “Imamat T’lah Dipulihkan” (BNA, 60). Hentikan musik secara acak, dan mintalah anak-anak yang memegang gambar-gambar itu berdiri pada kata *Harun* atau *Melkisedek* untuk memperlihatkan kuasa yang diperlukan untuk melaksanakan tata cara itu. Ulangi jika waktu mengizinkan.

Mendorong pemahaman (*bernyanyi dan bermain permainan mencocokkan*): Mintalah seseorang membaca A&P 107:1, dan mintalah anak-anak mendengarkan nama dari dua imam itu. Letakkan di papan tulis gambar tentang pemulihan Imam Harun dan gambar tentang pemulihan Imam Melkisedek. Tulislah *Harun* atau *Melkisedek* di atas gambar terkait. Bahaslah siapa yang memulihkan, atau mengembalikan, masing-masing dari imam ini kepada Joseph Smith (lihat Joseph Smith—Sejarah 1:72).” Perlihatkan kepada anak-anak beberapa gambar

Mendorong penerapan (*menulis ucapan terima kasih*): Mintalah anak-anak memikirkan tentang bagaimana imam telah memberkati mereka. Mintalah mereka untuk membuat kartu atau gambar ucapan terima kasih untuk diberikan kepada seorang pemegang imam yang mereka kenal (seperti uskup, guru, ayah, atau misionaris).



Lukisan tersedia di sharingtime.lds.org



Dalam kegiatan di minggu ke-4, Anda memiliki kesempatan untuk mengkaji pemahaman anak-anak. Pengulangan dapat membekukan konsep di benak mereka.

Lagu pilihan Anda
dari *Buku Nyanyian
Anak-Anak*



Pengulangan: Anak-anak belajar melalui pengulangan. Pertimbangkanlah untuk memperluas obyek pelajaran di minggu ke-1 untuk menekankan asas iman. Tanamlah biji dalam sebuah pot, dan sesekali waktu bawalah tanaman yang sedang tumbuh ke Pratama. Beri tahu anak-anak apa yang telah Anda lakukan untuk menolong tanaman itu tumbuh. Bandingkan merawat benih dengan memelihara iman kepada Yesus Kristus.

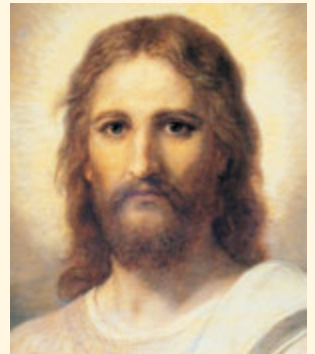
Asas-Asas dan Tata Cara-Tata Cara Utama Injil Memungkinkan Saya untuk Hidup Lagi Bersama Allah

“Kami percaya bahwa asas dan tata cara pertama Injil adalah: pertama, Iman kepada Tuhan Yesus Kristus; kedua, Pertobatan; ketiga, Baptisan melalui pencelupan untuk pengampunan akan dosa-dosa; keempat, penumpangan tangan untuk menerima karunia Roh Kudus” (Pasal-Pasal Kepercayaan ke-4).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakanlah cara-cara untuk mengenali ajaran bagi anak-anak dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Iman kepada Yesus Kristus menuntun kita untuk mengasihi-Nya, memercayai-Nya, serta mematuhi perintah-perintah-Nya.

Mengenali ajaran dan mendorong pemahaman (*melihat obyek pelajaran dan menyanyikan lagu*): Tulislah “Iman kepada Yesus Kristus menuntun kita untuk mengasihi-Nya, memercayai-Nya, serta mematuhi perintah-perintah-Nya” di papan tulis. Perlihatkan kepada anak-anak beberapa benih. Tanyakan: “Dapat menjadi apa benih-benih ini?” “Bagaimana Anda tahu benih ini akan tumbuh?” “Apa yang harus kita lakukan untuk membuatnya tumbuh?” Jelaskan bahwa iman kita kepada Yesus Kristus, seperti benih, dapat tumbuh jika kita merawatnya. Bahaslah hal-hal yang dapat kita lakukan untuk menolong iman kita tumbuh, dan jelaskan bagaimana hal-hal ini akan menuntun kita untuk mengasihi dan memercayai Yesus Kristus serta mematuhi perintah-perintah-Nya. Nyanyikan “Iman” (BNA, 50–51). Buatlah gerakan tangan sederhana untuk dilakukan dengan bait pertama lagu itu.



Lukisan tersedia di sharingtime.lds.org

Minggu 2: Pertobatan mendatangkan pengampunan.

Mengenali ajaran (*membaca tulisan suci*): Mintalah anak-anak membuka tulisan suci mereka dan membaca Ajaran dan Perjanjian 58:42–43. Mintalah mereka mengenali apa yang terjadi sewaktu kita bertobat dari dosa-dosa kita (jika mungkin, mintalah anak-anak menandai ayat-ayat ini dalam tulisan suci mereka). Secara singkat ceritakan kepada anak-anak mengenai Enos (lihat Enos 1:1–4), dan mintalah seorang anak untuk membaca Enos 1:5–8. Bersaksilah bahwa Pendamaian Kristus memungkinkan bagi kita untuk dapat diampuni dari dosa-dosa kita.

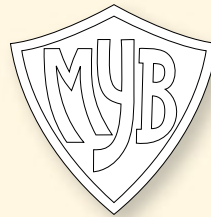
Mendorong pemahaman (*permainan peran*): Jelaskan bahwa orang-orang yang telah bertobat dan diampuni dari dosa-dosa mereka memiliki hasrat untuk melayani Allah. Bagilah anak-anak menjadi tiga kelompok, dan berilah setiap kelompok salah satu gambar dan rujukan tulisan suci berikut: Alma membaptiskan di Perairan Mormon (Mosia 17:2–4; 18:1–17); Yunus (Yunus 1–3); bangsa Anti-Nefi-Lehi mengubur pedang-pedang mereka (Alma 23:4–18; 24:6–19). Jelaskan bahwa kisah-kisah ini menceritakan tentang orang-orang yang bertobat dari dosa-dosa mereka dan melayani Tuhan. Mintalah setiap kelompok memeriksa tulisan suci dan mempersiapkan diri serta menyajikan permainan peran yang memperlihatkan bagaimana orang-orang ini bertobat dan kemudian melayani Tuhan (dengan mengajarkan Injil, melayani misi, dan menolak untuk berperang).

Minggu 3: Ketika saya dibaptiskan saya membuat perjanjian dengan Allah.

Mendorong pemahaman (*melihat obyek pelajaran*): Mintalah seorang anak untuk maju ke depan ruangan dan menjulurkan lengannya. Lalu letakkan sebuah buku di setiap tangannya. Bacalah Mosia 18:7–11. Jelaskan bahwa salah satu perjanjian yang kita buat ketika kita dibaptiskan adalah untuk “saling menanggung beban, agar beban itu dapat ringan.” Tanyakan kepada anak yang memegang buku itu apakah lengannya menjadi lelah. Mintalah dua anak yang lain menolong memegang lengannya. Bahaslah beberapa beban yang mungkin anak-anak miliki, seperti diejek, sakit, merasa kesepian, atau berjuang di sekolah. Tanyakan kepada anak-anak bagaimana mereka dapat saling menolong untuk membuat beban itu menjadi lebih ringan.

Mendorong penerapan (*memainkan permainan*): Beri tahu anak-anak bahwa baptisan adalah pintu gerbang yang menuntun pada jalan menuju kehidupan kekal (lihat 2 Nefi 31:17). Di salah satu sisi ruangan letakkan gambar seorang anak yang dibaptiskan. Di sisi lain ruangan letakkan gambar Juruselamat, dan jelaskan bahwa dalam kegiatan

ini, gambar tersebut melambangkan kehidupan kekal. Beri tahu anak-anak bahwa kita berada di jalan menuju kehidupan kekal ketika kita mematuhi perjanjian-perjanjian baptisan kita. Secara singkat kajilah perjanjian-perjanjian itu (mengingat Yesus Kristus, mematuhi perintah-perintah, dan menolong sesama). Berilah setiap anak gambar dengan perisai MYB tergambar di atasnya. Mintalah anak-anak menuliskan pada kertas mereka sebuah perintah yang akan menolong mereka mematuhi perjanjian baptisan mereka (mereka dapat membuat gambar untuk melambangkan perintah yang mereka pilih). Mintalah seorang anak meletakkan kertasnya di lantai di antara dua gambar itu. Jika mungkin, bantulah anak-anak menemukan perintah itu dalam tulisan suci mereka dan membacanya bersama. Ulangi sampai anak-anak telah membuat jalan di antara gambar-gambar itu.



[Klik di sini untuk logo.](#)



Menyertakan anak-anak dalam peragaan visual akan mendapatkan perhatian mereka dan mempersiapkan mereka untuk belajar. Sebagai contoh, kegiatan ini memperlihatkan anak-anak menunjukkan konsep saling menanggung beban.

Minggu 4: Roh Kudus menghibur dan membimbing saya.

Mendorong pemahaman (*membaca tulisan suci*): Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok, dan berilah setiap kelompok selebar kertas dengan tulisan suci berikut:

- “Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berfirman kepadamu, Aku akan memberi kepadamu dari Roh-Ku, yang akan menerangi pikiranmu, yang akan mengisi jiwamu dengan _____” (A&P 11:13).
- “Jika kamu akan masuk ke dalam melalui jalan [pembaptisan] itu, dan menerima Roh Kudus, itu akan _____ kepadamu segala sesuatu yang hendaknya kamu lakukan” (2 Nefi 32:5).
- “Penghibur, yaitu Roh Kudus, ... akan _____ segala sesuatu kepadamu dan akan ... kamu akan semua _____ yang telah Kukatakan kepadamu” (Yohanes 14:26).
- “Taruhlah kepercayaanmu kepada Roh itu yang menuntun untuk melakukan _____—ya, untuk melakukan dengan adil, untuk berjalan dengan rendah hati, _____; dan inilah Roh-Ku” (A&P 11:12).

- “Dan melalui kuasa Roh Kudus kamu boleh _____ akan segala hal” (Moroni 10:5).

Mintalah anak-anak untuk membaca tulisan suci dan mengisi bagian yang kosong. Lalu mintalah mereka membahas apa yang tulisan suci tersebut ajarkan mengenai bagaimana Roh Kudus dapat menolong kita. Mintalah mereka membagikan pengalaman ketika Roh Kudus telah menolong mereka.

Mendorong penerapan (*menyanyikan lagu*):

Beri tahu anak-anak bahwa Roh Kudus menolong kita dalam banyak cara. Nyanyikan “Roh Kudus” (BNA, 55). Mintalah anak-anak untuk mengangkat tangan mereka ketika mereka menyanyikan mengenai satu cara Roh Kudus dapat menolong mereka. Hentikan lagu itu dan bahaslah apa yang mereka pelajari mengenai Roh Kudus. Lanjutkan menyanyi dan membahas. Ceritakan tentang saat ketika Roh Kudus telah menghibur atau membimbing Anda.

[Klik di sini untuk selebaran.](#)

Tulisan suci: Adalah penting bagi anak-anak untuk mempelajari kebenaran-kebenaran Injil dari tulisan suci (lihat MTPYLM, 50–51). Mintalah anak-anak untuk menunjuk pada setiap kata sewaktu Anda membaca tulisan suci secara keras. Mintalah anak-anak yang lebih kecil mendengarkan kata atau kalimat tertentu dan mengangkat tangan mereka ketika mereka mendengarnya.

Lagu: “Ku Ingin ke Bait Suci.”
(BNA, 99)



Gambar tersedia di sharingtime.lds.org

Mengundang tanggapan: Anak-anak cenderung lebih menanggapi terhadap pertanyaan jika mereka diberi waktu untuk berpikir. Pikirkan untuk memberi tahu mereka bahwa Anda akan memberi mereka waktu untuk berpikir sebelum meminta tanggapan (lihat MTPYLM, 69).

Dengan jelas kenallilah ajaran yang sedang Anda ajarkan. Ini menolong anak-anak memahami dan menerapkannya dengan lebih baik.

Bait Suci Adalah Rumah Allah

“Tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian kudus yang tersedia di bait suci yang kudus memungkinkan bagi individu-individu untuk kembali ke hadirat Allah dan bagi keluarga untuk dipersatukan secara kekal” (“Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” alinea 3).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk membantu anak-anak mengenali ajaran dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Allah telah memerintahkan umat-Nya untuk membangun bait suci.

Mengenali ajaran (menyanyikan lagu): Peragakan gambar bait suci dan tulislah di papan tulis “Bait suci adalah _____.” Mintalah anak-anak untuk menyanyikan bait pertama “Ku Ingin ke Bait Suci” (BNA, 99). Beri tahu mereka untuk memberikan tanda ketika mereka menyanyikan frasa yang melengkapi kalimat di papan tulis dengan melipat tangan mereka. Tanyakan kepada mereka apa bait suci itu (rumah Allah). Bantulah anak-anak mencari “Bait Suci [Temple]” dalam *Bible Dictionary* (halaman 780–781). Bantulah mereka menemukan kalimat yang menjelaskan bahwa bait suci sesungguhnya adalah rumah Tuhan dan bahwa Allah telah senantiasa memerintahkan umat-Nya untuk membangun bait suci.

Mendorong pemahaman (bermain permainan menebak): Siapkan petunjuk mengenai bait suci yang dibangun oleh Musa (lihat Keluaran 25:1–2, 8–9), Nefi (lihat 2 Nefi 5:16), dan Joseph Smith (lihat

A&P 124:31) serta para pengikut mereka. Sebagai contoh: “Bait suci kami disebut tabernakel, dan kami memindahkannya sewaktu kami melakukan perjalanan” (Musa) atau “Kami membangun bait suci setelah meninggalkan Yerusalem dan melakukan perjalanan menyeberangi lautan” (Nefi).

Pilihlah tiga anak untuk mewakili para nabi ini, dan mintalah mereka memberikan petunjuk kepada anggota Pratama. Mintalah anak-anak yang lain untuk menebak siapa yang setiap anak wakili. Setelah mereka menebak dengan benar, perlihatkan gambar nabi atau bait suci yang dia dan umatnya bangun.

Mendorong penerapan (membahas bait suci): Perlihatkan gambar bait suci paling dekat dengan tempat tinggal Anda. Bahaslah pertanyaan berikut: Menurut Anda mengapa Allah memerintahkan kita untuk membangun bait suci? Apa yang dapat Anda lakukan untuk mempersiapkan diri pergi ke bait suci suatu hari nanti?

Minggu 2: Keluarga diberkati melalui tata cara-tata cara bait suci yang kudus.



Mengenali ajaran (mengacak kata dan menyanyikan lagu): Mintalah seorang anak yang lebih besar untuk membaca dua kalimat terakhir dari paragraf 3 dalam “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia. Letakkan setiap kata atau kalimat berikut pada guntingan kertas terpisah: *Bait suci, tempat kudus, tempat kita, dimeteraikan, bersama.* Letakkan itu di papan tulis dalam urutan acak. Mintalah seorang anak mengambil satu guntingan kertas ke tempatnya yang benar. Lanjutkan sampai kata-kata itu tersusun. Nyanyikan bait kedua dari “Ku Ingin ke Bait Suci,” dan mintalah separuh anak mendengarkan

[Klik di sini untuk guntingan kata](#)

dua hal yang kita lakukan di bait suci (perjanjian dan janji untuk patuh) dan separuh yang lain mendengarkan kebenaran yang telah mereka pelajari (keluarga adalah kekal). Bantulah anak-anak memahami bahwa dimeteraikan kepada keluarga mereka di bait suci artinya bahwa mereka dapat dipersatukan selama-lamanya.

Mendorong penerapan (*membagikan perasaan dan membuat gambar*): Mintalah satu keluarga atau beberapa anak untuk membagikan bagaimana perasaan mereka ketika mereka mengunjungi pelajaran bait suci atau bagaimana mereka telah diberkati karena tata cara-tata cara bait suci dan pemeteraian. Mintalah anak-anak untuk membuat gambar tentang keluarga mereka di luar bait suci.

Mengasihi mereka yang Anda ajar:

Sewaktu Anda mengajar mengenai keluarga kekal, pekalah terhadap anak-anak yang baik ayah maupun ibunya tidak berada di rumah. Juga pekalah terhadap anak-anak yang orang tua atau saudara kandungnya tidak aktif atau yang bukan anggota Gereja. Imbullah semua anak untuk hidup secara layak dan mempersiapkan diri agar mereka dapat memiliki keluarga kekal mereka sendiri (lihat MTPYLM, 31–32).

Minggu 3: Para pionir bekerja keras dan berkorban untuk membangun bait suci.

Mendorong pemahaman (*mendengarkan pembicara tamu*): Kumpulkan informasi mengenai pembangunan Bait Suci Kirtland dan Salt Lake serta, jika memungkinkan, bait suci terdekat di mana Anda tinggal (lihat *Pratama 5*, pelajaran 25 dan 44 atau LDS.org untuk informasi mengenai Bait Suci Kirtland dan Salt Lake). Mintalah beberapa orang dewasa untuk datang ke *Pratama* dan

membagikan informasi kepada anak-anak. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok, dan mintalah kelompok itu secara bergiliran bertemu dengan setiap orang dewasa tersebut. Mintalah anak-anak untuk menyanyikan “Ku Ingin ke Bait Suci” sewaktu mereka pindah dari satu pembicara tamu ke yang lainnya.



*Anda mungkin perlu menyesuaikan kegiatan dengan kebutuhan *Pratama* Anda. Sebagai contoh, jika *Pratama* Anda banyak, Anda dapat meminta para pembicara tamu pindah dari satu kelompok ke kelompok lainnya alih-alih memindahkan anak-anak dari satu pembicara ke yang lainnya (lihat MTPYLM, 179).*

Minggu 4: Saya dapat mempersiapkan diri supaya layak pergi ke bait suci.

Mendorong pemahaman dan penerapan (*membahas dan mengajar orang lain*): Peragakan “Standar Injil Saya” dan jelaskan bahwa dengan mengikuti standar-standar ini akan menolong kita menjadi layak untuk pergi ke bait suci. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok. Mintalah guru di setiap kelompok membahas standar-standar yang akan menolong anak-anak bersiap diri untuk pergi ke bait suci dan bersaksi tentang bagaimana menjalankan

standar-standar itu telah menolong dia. Mintalah setiap kelompok memilih salah satu standar injil dan kemudian tulis atau gambarlah komitmen mereka untuk mengikuti standar itu. Undanglah uskup atau presiden cabang ke *Pratama*, dan mintalah setiap kelompok membagikan kepadanya komitmen mereka. Undanglah uskup atau presiden cabang untuk membagikan kesaksiannya mengenai pentingnya bait suci.



[Klik di sini untuk poster](#)

Tantangan Tahunan:

Ingatlah untuk memberi anak-anak kesempatan untuk membagikan apa yang mereka pelajari dari pembacaan tulisan suci mereka (lihat Januari, minggu 2).

Lagu: “The Lord Gave Me a Temple” (CS, 55)



Salinan: Jika Anda tidak memiliki akses ke mesin fotokopi, Anda dapat meletakkan kertas kosong di atas ilustrasi dan menjiplaknya, atau Anda dapat mencetaknya dari LDS.org.

Menyesuaikan kegiatan dengan kebutuhan Pratama Anda (lihat MTPYLM, 110–117). Sebagai contoh, Anda dapat menyesuaikan kegiatan kedua di minggu 2 untuk Pratama yang lebih besar dengan meminta setiap anak menulis atau menggambar satu gagasan pada selembar kertas kecil. Kemudian rekatkan semua kertas pada poster.

Tubuh Saya Adalah Sebuah Bait Suci

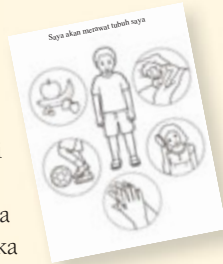
”Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? ... Sebab bait Allah adalah kudus dan bait Allah itu ialah kamu” (1 Korintus 3:16–17).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk membantu anak-anak mengenali ajaran dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Tubuh saya adalah bait suci.

Mengenali ajaran (membahas bait suci): Sebelum kelas Pratama dimulai, tuliskan kalimat “Kamu adalah bait Allah” (1 Korintus 3:16) di papan tulis. Perlihatkan kepada anak-anak gambar bait suci, dan tanyakan kepada mereka apa yang membuat sebuah bait suci sedemikian istimewa (itu adalah rumah Tuhan, bersih, dirawat dengan baik, dan tempat Roh Kudus dapat datang). Tuliskan jawaban mereka di papan tulis. Jelaskan bahwa tubuh kita, seperti bait suci, adalah kudus dan perlu diperlakukan dengan rasa hormat oleh kita sendiri dan orang lain.

Mendorong pemahaman dan penerapan (menjawab pertanyaan dan mewarnai): Kopilah gambar di halaman 47 dalam buku pedoman kelas penitipan anak, *Lihatlah Anak-Anak Kecilmu*. Guntinglah lingkaran dalam gambar, dan masukkan ke dalam sebuah wadah. Mintalah seorang anak memilih salah satu dari lingkaran itu. Tanyakan kepada anak-anak bagaimana gambar mengingatkan mereka untuk diperlakukan tubuh



mereka seperti bait suci. Berilah setiap anak salinan gambar itu, dan mintalah mereka untuk mewarnainya. Mintalah anak-anak yang lebih besar menuliskan satu hal di bawah setiap lingkaran yang akan mereka lakukan minggu ini untuk memperlakukan tubuh mereka seperti bait suci. Mintalah anak-anak untuk membawa pulang gambar mereka untuk mengajarkan kepada keluarga mereka bagaimana mereka dapat memperlakukan tubuh mereka seperti bait suci.

Mendorong penerapan (membahas standar-standar injil): Peragakan salinan “Standar Injil Saya.” Mintalah anak-anak untuk mengenali mana standar injil yang mengajarkan mereka cara

memperlakukan tubuh mereka seperti bait suci. Mintalah anak-anak untuk berbalik kepada orang yang duduk di dekat mereka dan membagikan satu cara mereka memperlakukan tubuh mereka seperti bait suci. Kemudian mintalah mereka memikirkan tentang satu cara mereka dapat meningkat. Mintalah beberapa anak untuk membagikan gagasan mereka kepada semua anak.

Klik di sini untuk poster dan halaman buku pedoman kelas penitipan anak.



Minggu 2: Berpakaian secara sopan memperlihatkan rasa hormat kepada Bapa Surgawi dan diri saya sendiri.

Mengenali ajaran (membaca tulisan suci dan standar injil): Mintalah anak-anak untuk membaca 1 Korintus 3:16 dan membaca tulisan suci secara keras. Beri tahu kepada anak-anak bahwa salah satu cara kita memperlakukan tubuh kita seperti bait suci adalah dengan berpakaian secara sopan. Peragakan “Standar Injil Saya,” dan mintalah anak-anak membaca dengan keras standar yang berbunyi, “Saya akan berpakaian secara sopan untuk memperlihatkan rasa hormat kepada Bapa Surgawi dan diri saya sendiri.”

Mendorong pemahaman (membahas kesopanan dan mengilustrasikan poster): Bahaslah apa artinya

berpakaian secara sopan (lihat bagian “Pakaian dan Penampilan” dalam *Untuk Kekuatan Remaja*). Siapkan beberapa poster dengan “Saya akan berpakaian secara sopan dengan ...” ditulis di bagian atas. Bagilah anak-anak ke



dalam kelompok-kelompok, dan mintalah setiap kelompok menuliskan komitmen mereka untuk berpakaian secara sopan atau membuat gambar

tentang diri mereka dalam pakaian yang sopan pada salah satu poster. Peragakan poster di ruang Pratama.

Minggu 3: Menjalankan Firman Kebijaksanaan memperlihatkan rasa hormat bagi tubuh saya.

Mendorong pemahaman (*membaca tulisan suci*):

Pada salah satu sisi papan tulis, tuliskan “Perintah-Perintah” dan rujukan tulisan suci berikut: A&P 89:7–9, 12, 14, 16. Pada sisi yang lain, tuliskan “Janji-Janji” dan rujukan berikut: A&P 89:18–21. Mintalah separuh anak membaca set tulisan suci pertama dan mencari perintah-perintah yang telah Tuhan berikan kepada kita dalam Firman Kebijaksanaan. Mintalah anak-anak yang lain

FIRMAN KEBIJAKSANAAN

Perintah-Perintah
A&P 89:7-9, 12, 14, 16

Janji-Janji
A&P 89:18-21

membaca sisa tulisan suci dan mencari berkat-berkat yang telah Tuhan janjikan kepada kita jika kita patuh. Bahaslah apa arti perintah dan berkat.

Mendorong penerapan (*bermain sebuah permainan*):

Mintalah seorang anak untuk mengatakan, “Saya akan menjalankan Firman Kebijaksanaan dengan _____” dan mengisi di bagian yang kosong dengan sesuatu yang dia akan lakukan untuk menjalankan Firman Kebijaksanaan. Kemudian mintalah anak yang lain untuk mengulangi kalimat itu dan jawaban anak pertama dan kemudian tambahkan jawabannya sendiri. Mintalah anak ketiga mengulangi kalimat itu dan kedua jawaban dari anak yang lain serta kemudian tambahkan tanggapan yang lain. Ulangi jika waktu mengizinkan, dengan setiap anak menambahkan tanggapannya.



Lukisan tersedia di sharingtime.lds.org

Minggu 4: Membaca, melihat, dan mendengarkan hal-hal yang sehat menjaga pikiran saya bersih.

Mengenali ajaran (*melihat obyek pelajaran*):

Perlihatkan kepada anak-anak dua gelas, satu berisi air kotor dan yang lain berisi air bersih. Tanyakan kepada anak-anak manakah yang ingin mereka minum dan mengapa. Beri tahu anak-anak bahwa pikiran kita seperti gelas itu, dan kita hendaknya hanya memasukkan hal-hal yang bersih dan baik ke dalamnya. Tuliskan kalimat berikut di papan tulis, dan mintalah anak-anak mengucapkannya bersama Anda: “Membaca, melihat, dan mendengarkan hal-hal yang sehat menjaga pikiran saya bersih.” Pikirkan untuk mengajarkan kepada anak-anak gerakan tangan sederhana untuk menolong mereka mengingat kalimat itu. Sebagai contoh, untuk kata *membaca*, julurkan tangan Anda seperti Anda memegang buku; untuk kata *melihat*, tunjuklah mata Anda; untuk *mendengarkan*, cakupkan tangan Anda di sekitar telinga Anda; dan untuk *pikiran*, tunjuklah dahi Anda. Ulangi kalimat itu beberapa kali, dengan mengganti gerakan untuk kata-katanya.



Mendorong pemahaman (*bermain sebuah permainan dan menyanyikan lagu*):

Perlihatkan kepada anak-anak gambar Yesus Kristus dengan anak-anak, dan mintalah mereka melihat gambar itu selama beberapa detik. Tutupi gambar itu dan mintalah anak-anak menceritakan kepada Anda detail yang mereka ingat tentang gambar itu. Bantulah anak-anak memahami bahwa kita mengingat hal-hal yang kita lihat. Jelaskan bahwa ketika kita mengisi pikiran kita dengan hal-hal yang baik kita juga memikirkan hal-hal yang baik. Perlihatkan gambar itu lagi, dan mintalah anak-anak menyanyikan “Kurasakan Kasih Jurus’lamat” (BNA, 42–43). Mintalah anak-anak membagikan bagaimana lagu itu membuat mereka merasakan. Jelaskan bahwa mendengarkan musik yang baik menolong kita merasakan Roh dan menjaga pikiran kita bersih.



Anak-anak akan belajar lebih efektif ketika berbagai metode mengajar digunakan. Sebagai contoh, di minggu 4, anak-anak mengenali ajaran dengan melihat sebuah obyek pelajaran dan kemudian didorong untuk menggunakan gerakan tangan untuk menolong mereka mengingat.

Injil Akan Dikhotbahkan ke Seluruh Dunia

“Dan Injil akan dikhotbahkan kepada setiap bangsa, dan kaum, dan bahasa, dan khalayak” (A&P 133:37).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk membantu anak-anak mengenali ajaran dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Menggambar: Peta di minggu 1 dapat dibuat, dicetak, atau dibawa dari rumah. Jika Anda merencanakan untuk menggambar di papan tulis, praktikan gambar Anda sebelumnya. Jangan minta maaf atas ketidakmampuan Anda dalam hal seni. Meminta maaf hanya akan menyingkirkan minat pada aspek khusus dari gambar Anda. Jika Anda tidak nyaman dalam menggambar, mintalah seseorang untuk membantu (lihat MTPYLM, 162–163).



Memperlihatkan kasih: Carilah kesempatan untuk memperlihatkan kasih Anda kepada anak-anak. Sewaktu Anda memperlihatkan kasih bagi mereka yang Anda ajar, mereka menjadi lebih tanggap terhadap Roh dan lebih bersemangat dalam belajar (lihat MTPYLM, 31).

Minggu 1: Tulisan suci mengajarkan bahwa Injil akan dikhotbahkan ke seluruh dunia.

Mengenali ajaran (membaca tulisan suci):

Mintalah seorang anak yang lebih besar untuk membaca Ajaran dan Perjanjian 133:37 dengan keras. Beri tahu anak-anak bahwa para misionaris mengajarkan Injil di banyak bagian dunia, dalam banyak bahasa yang berbeda. Mintalah anak-anak mengulangi tulisan suci itu bersama-sama.

Mendorong pemahaman (membahas misi):

Perlihatkan kepada anak-anak sebuah peta dunia atau gambarlah sebuah peta sederhana di papan tulis. Mintalah mereka menyebutkan tempat-tempat dimana orang-orang yang mereka kenal telah melayani misi. Tandai tempat-tempat itu di peta. Mintalah anak-anak untuk menyebutkan tempat mereka ingin melayani, dan biarkan mereka menandai tempat itu di peta. Jelaskan bahwa panggilan misi datang dari Tuhan melalui nabi dan misionaris itu melayani di mana pun Tuhan memanggil mereka. Bantulah anak-anak berlatih mengucapkan nama Gereja dalam beberapa bahasa yang berbeda. Bahaslah dengan anak-anak bahwa ada sejumlah tempat di mana misionaris belum diizinkan untuk mengajar. Jelaskan bahwa Presiden Thomas S. Monson meminta kita untuk “berdoa bagi dibukanya area-area tersebut, sehingga kita dapat membagikan kepada [semua orang] sukacita Injil” (dalam Conference Report, Oktober 2008, 4; atau *Liahona*, November 2008, 6).

Mendorong penerapan (menulis untuk misionaris):

Mintalah anak-anak menulis sebuah catatan untuk seorang misionaris dari lingkungan Anda atau misionaris yang melayani di daerah Anda. Berikan surat itu kepada pemimpin misi lingkungan untuk dikirimkan kepada misionaris tersebut.



Dalam kegiatan ini, hanya beberapa anak yang akan maju ke depan ruangan.

Agar semua anak berperan serta, mintalah mereka membisikkan kepada tetangga mereka di mana mereka ingin melayani.

Klik di sini untuk peta.

Minggu 2: Pekerjaan misionaris memberkati semua orang.

Mendorong pemahaman (mendengarkan pembicara tamu):

Mintalah seorang purnamisionaris untuk datang ke Pratama dan menceritakan kepada anak-anak mengenai beberapa berkat yang dia terima karena melakukan pekerjaan misionaris. Mintalah yang lain (anggota baru,

anak-anak, atau keluarga) membagikan pengalaman misionaris yang mereka miliki atau menjadi teladan dari bagaimana pekerjaan misionaris telah memberkati kehidupan mereka. Mintalah anak-anak untuk menyanyikan “Membawa Injil ke Seluruh Dunia” (BNA, 92–93).

Minggu 3: Saya dapat mempersiapkan diri sekarang untuk melayani misi.

Mendorong pemahaman (*membaca tulisan suci*):

Perlihatkan gambar Amon dan ceritakan kepada anak-anak bahwa dia adalah seorang misionaris hebat yang mengajarkan Injil kepada bangsa Laman. Jelaskan bahwa dia mempersiapkan diri untuk melayani sebagai misionaris sebelum dia menjalankan misinya. Bacalah (atau mintalah seorang anak yang lebih besar untuk membaca) Alma 17:2–3 dengan keras. Mintalah anak-anak yang lain mendengarkan dan mengangkat tangan mereka sewaktu mereka mendengar cara-cara Amon mempersiapkan dirinya untuk menjadi misionaris. Mintalah seorang anak menuliskan jawaban mereka di papan tulis. Beri tahu anak-anak bahwa mereka dapat melakukan hal-hal yang sama ini sewaktu mereka mempersiapkan diri untuk menjadi misionaris. Nyanyikan “Ku Ingin Menjalankan Misi” (BNA, 91). Sewaktu mereka menyanyi, mintalah anak-anak untuk

mempantomimkan tindakan-tindakan sederhana yang para misionaris mungkin lakukan, seperti mengetuk pintu, membaca tulisan suci, atau naik sepeda.

Mendorong penerapan (*mempersiapkan diri untuk misi*): Beri tahu anak-anak bahwa ada hal-hal yang mereka dapat lakukan sekarang untuk mempersiapkan diri menjadi misionaris, seperti mempelajari tulisan suci, memperoleh kesaksian, mematuhi perintah, membayar persepuluhan, dan menabung. Berilah setiap anak slip persepuluhan, dan perlihatkan kepada mereka cara mengisinya. Bantulah anak-anak menyiapkan sebuah tempat khusus dimana mereka dapat menaruh uang persepuluhan mereka dan uang yang mereka tabung untuk misi mereka. Itu dapat berupa kotak, wadah atau kaleng kecil, atau amplop dengan ruang-ruang terpisah untuk persepuluhan dan tabungan.



Lukisan tersedia di sharingtime.lds.org



Meminta seorang anak untuk menulis di papan tulis akan membuat dia merasa dihargai. Itu juga menolong menjaga minat anak-anak yang lain.

Sesuaikan pelajaran

untuk usia anak-anak (lihat MTPYLM, 110–117). Sebagai contoh, dalam kegiatan kedua untuk minggu 4 Anda dapat memberikan kepada setiap anak Kitab Mormon edisi misionaris dan mendorong mereka untuk membagikannya kepada seseorang. Untuk membantu anak-anak yang lebih kecil mengkaji kisah tentang Penglihatan Pertama, Anda dapat menggunakan kegiatan, visual, dan boneka jari di halaman 88–91 dari Lihatlah Anak-Anak Kecilmu.

Minggu 4: Saya dapat menjadi misionaris sekarang.

Mendorong pemahaman (*membagikan gagasan*):

Tuliskan kalimat berikut di papan tulis: “Saya dapat menjadi misionaris sekarang dengan _____.” Mintalah anak-anak memikirkan tentang hal-hal yang dapat mereka lakukan untuk menjadi misionaris sekarang. Mintalah mereka membagikan gagasan mereka kepada seseorang yang duduk di sebelah mereka. Mintalah beberapa anak menuliskan jawaban mereka di papan tulis.

Mendorong pemahaman (*mendengarkan kesaksian*):

Mintalah seorang anak yang lebih besar membagikan kisah tentang Penglihatan Pertama, dan mintalah anak yang lain membagikan perasaannya mengenai Kitab Mormon. (Mintalah anak-anak sebelumnya agar mereka memiliki cukup

waktu untuk bersiap diri). Doronglah semua anak untuk membagikan kisah tentang Penglihatan Pertama atau perasaan mereka mengenai Kitab Mormon kepada keluarga mereka.

Mendorong penerapan (*menyanyikan lagu*):

Mintalah anak-anak memikirkan tentang sebuah tindakan yang memperlihatkan bagaimana kita dapat menjadi misionaris dan menjalankan Injil sekarang. Pilihlah seorang anak untuk maju ke depan ruangan dan membagikan tindakannya dengan Pratama yang lain. Mintalah anak-anak untuk melakukan tindakan itu sewaktu mereka menyanyikan “Do As I’m Doing” (CS, 276). Ulangi dengan anak-anak yang lain jika waktu mengizinkan.



Doa Adalah Komunikasi yang Khusyuk antara Allah dan Saya



“Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah,—yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit—, maka hal itu akan diberikan kepadanya” (Yakobus 1:5).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk membantu anak-anak mengenali ajaran dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Saya dapat berdoa kepada Bapa Surgawi.

Persiapan: Sewaktu Anda merencanakan waktu bersama Anda, pertama-pertama bacalah secara menyeluruh semua pelajaran untuk bulan berjalan. Kemudian seimbangkan kegiatan-kegiatan yang Anda rencanakan untuk digunakan sesuai dengan waktu yang Anda miliki dan kebutuhan dari Pratama Anda. Sebagai contoh, Anda dapat menyelesaikan separuh dari sebuah kegiatan yang lebih lama satu minggu dan menyelesaikannya minggu depan atau mengulangi kegiatan-kegiatan yang lebih pendek untuk menolong anak-anak mengevaluasi (lihat MTPYLM, 98–99).

Merencanakan kegiatan yang melibatkan anak-anak dalam berbagai cara memperluas pemahaman dan penerapan. Sebagai contoh, dalam kegiatan ini anak-anak melihat, menyanyi, mewarnai, menulis, mendengar, dan berbagi.

Mengenali ajaran (melihat obyek pelajaran): Mintalah orang tua dan anak untuk berdiri di depan anak-anak. Mintalah anak itu mengajukan sebuah pertanyaan kepada orang tuanya, dan mintalah orang tua menjawabnya. Kemudian mintalah orang tua meninggalkan ruangan dan menutup pintu. Tanyakan kepada anak-anak bagaimana mereka dapat berkomunikasi dengan orang tua mereka ketika mereka tidak bersama mereka (sebagai contoh, menulis surat atau berbicara di telepon). Jelaskan bahwa Allah adalah Bapa kita dan kita adalah anak-anak-Nya; karena kita tidak di hadirat-Nya, Dia telah memberi kita sebuah cara untuk berbicara kepada-Nya. Tanyakan kepada anak-anak apakah mereka tahu cara kita berbicara kepada-Nya. Mintalah anak-anak mengatakan setelah Anda, “Saya dapat berdoa kepada Bapa Surgawi.”

Mendorong pemahaman (mewarnai): Nyanyikan “I Pray in Faith” (CS, 14). Buatlah

salinan dari buku yang dapat dibuka-tutup di halaman 19 dalam buku pedoman kelas penitipan anak *Lihatlah Anak-Anak Kecilmu*, untuk setiap anak. Mintalah anak-anak mewarnai gambar. (Anak-anak yang lebih besar dapat menulis pada buku itu beberapa hal yang mereka syukuri dan beberapa hal yang mereka dapat minta kepada Bapa Surgawi. Anda kemudian dapat meminta mereka untuk membagikan gagasan mereka kepada seluruh Pratama). Mintalah anak-anak menyanyikan kembali lagu itu sementara memeriksa buku mereka yang dapat dibuka-tutup.



Klik di sini untuk buku yang dapat dibuka-tutup.



Minggu 2: Tulisan suci mengajarkan kepada saya bagaimana dan kapan berdoa.

Mengenali ajaran (*menghafalkan tulisan suci*):

Bantulah anak-anak menghafalkan kalimat berikut dari Alma 13:28: “Merendahkan hatimu di hadapan Tuhan, dan memanggil nama kudus-Nya, dan berjaga dan berdoa secara berkelanjutan.” Bahaslah apa yang tulisan suci ini ajarkan mengenai bagaimana dan kapan kita hendaknya berdoa.

Mendorong pemahaman (*membaca tulisan suci dan mendengarkan kisah tulisan suci*):

Bantulah anak-anak memahami bahwa kita dapat berdoa kepada Bapa Surgawi secara diam-diam di dalam hati kita kapan saja, di mana saja, dan bahwa kita hendaknya berterima kasih kepada-Nya untuk berkat-berkat kita dan memohon bantuan-Nya. Tulislah rujukan tulisan suci berikut di papan tulis: 3 Nefi 18:19; 3 Nefi 19:6–8; 3 Nefi 18:15. Tulislah kata *bagaimana* dan *kapan* di papan tulis. Mintalah anak-anak membaca setiap ayat suci itu dan

membahas apa yang diajarkan ayat suci itu kepada kita mengenai bagaimana dan kapan kita hendaknya berdoa. Ceritakan tentang Alma dan Amulek yang mengajar bangsa Zoram cara berdoa (lihat Alma 31; 34:17–27; lihat juga *Pratama 4*, pelajaran 21). Anda dapat meminta beberapa anak untuk memerankan kisah sewaktu Anda menceritakannya.

Mendorong penerapan (*membagikan perasaan dan menyanyikan lagu*):

Mintalah anak-anak mengungkapkan tentang bagaimana perasaan mereka sewaktu mereka berdoa. Mintalah anak-anak menyarankan beberapa lagu *Pratama* yang mengajarkan tentang doa. Nyanyikan beberapa lagu, dan mintalah anak-anak menyarankan tindakan sederhana untuk mengganti satu atau dua kata di setiap lagu. Sebagai contoh, alih-alih menyanyikan lirik “berdoa” atau “doa,” mereka dapat melipat tangan mereka.

Sesuaikan pelajaran

untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan belajar anak-anak (lihat MTPYLM, 110–117). Sebagai contoh, di minggu 2, anak-anak yang lebih kecil dapat menghafalkan kalimat “Waspada dan berdoalah secara tetap” daripada tulisan suci seutuhnya.



*Tempat belajar terletak di mana kelompok-kelompok lebih kecil dari anak-anak yang berperan serta dalam berbagai pengalaman belajar (lihat MTPYLM, 179). Di *Pratama* yang besar, tempat belajar dapat sesederhana guru berpin-dah di antara kelompok-kelompok anak.*

Minggu 3 dan 4: Bapa Surgawi mendengar dan menjawab doa-doa saya.

Mengenali ajaran (*membaca tulisan suci*):

Mintalah anak-anak membaca 3 Nefi 14:7 dan Yakobus 1:5. Mintalah mereka mencari apa yang tulisan suci ajarkan mengenai doa. Bacalah tulisan suci secara keras bersama-sama, dan biarkan anak-anak membagikan apa yang mereka pelajari. Mintalah anak-anak mengatakan “Bapa Surgawi mendengar dan menjawab doa-doa saya” bersama Anda.

Mendorong pemahaman dan penerapan

(*mendengarkan kisah*): Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok, dan mintalah mereka secara bergiliran mengunjungi tempat belajar berikut (lihat MTPYLM, 179). Di setiap tempat belajar, mintalah guru menjelaskan satu cara Bapa Surgawi menjawab doa-doa kita dan biarkan anak-anak membagikan bagaimana doa-doa mereka telah dijawab. Anda dapat merencanakan dua tempat belajar selama satu minggu dan dua tempat belajar yang lain selama minggu depan.

- Tempat belajar 1: Kadang-kadang doa dijawab melalui pikiran atau gagasan yang dapat datang ke dalam hati dan pikiran kita (lihat A&P 8:2). Bagikan sebuah pengalaman ketika hal ini terjadi dalam kehidupan Anda, atau ceritakan

tentang kisah Enos (lihat Enos 1:4–5, 10; lihat juga *Lihatlah Anak-Anak Kecilmu*, 17).

- Tempat belajar 2: Bapa Surgawi dapat menggunakan orang lain untuk menjawab doa. Bagikan sebuah pengalaman ketika seseorang yang lain telah menjawab doa Anda, atau ceritakan kisah tentang Presiden Thomas S. Monson yang menjawab doa Ben dan Emily Fullmer (lihat Conference Report, Oktober 2003, 63; atau *Liahona*, November 2003, 58–59).
- Tempat belajar 3: Jawaban terhadap doa dapat datang dari firman Kristus, yang terdapat dalam tulisan suci (lihat 2 Nefi 32:3). Bagikan sebuah pengalaman ketika doa Anda telah dijawab sewaktu Anda membaca tulisan suci Anda.
- Tempat belajar 4: Jawaban terhadap doa dapat datang dari ajaran para nabi zaman akhir (lihat A&P 1:38). Perlihatkan kepada anak-anak terbitan *Liahona* atau *Kawanku*, dan beri tahu mereka bahwa mereka dapat menemukan ajaran-ajaran dari para nabi dalam majalah Gereja. Bagikan sebuah pengalaman ketika doa Anda telah dijawab sewaktu Anda mendengarkan konferensi umum atau membaca perkataan dari para nabi zaman akhir.

Kekhidmatan Adalah Kasih dan Rasa Hormat bagi Allah

“Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu” (Matius 22:37).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk membantu anak-anak mengenali ajaran dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”



Tinjauan: Dengan menghubungkan sebuah ajaran dengan kegiatan fisik atau visual akan menolong anak-anak mengingatnya (lihat MTPYLM, 182–183). Kegiatan kedua di minggu 1 menolong anak-anak mengingat bahwa kekhidmatan berhubungan dengan kasih bagi Allah dengan meminta mereka menaruh tangan mereka di dada mereka. Pertimbangkanlah untuk meninjau ajaran ini selama beberapa bulan dengan menaruh tangan Anda di dada Anda ketika Anda mendorong kekhidmatan.

Ketika mengundang pembicara tamu ke Pratama, ingatkan mereka untuk menyederhanakan pesan mereka sehingga anak-anak dapat memahami. Semua pembicara tamu hendaknya disetujui oleh keuskupan.

Minggu 1: Kekhidmatan adalah kasih dan rasa hormat bagi Allah.

Mengenali ajaran (melihat gambar dan memainkan permainan): Perlihatkan gambar seorang anak berdoa, dan jelaskan bahwa anak itu memperlihatkan kasih dan rasa hormat bagi Allah. Beri tahu anak-anak bahwa Anda sedang memikirkan sebuah kata yang terdiri dari tujuh huruf yang artinya kasih dan rasa hormat bagi Allah. Gambarlah tujuh tempat kosong di papan tulis, masing-masing untuk setiap huruf dalam kata *khidmat*, dan mintalah anak-anak menebak hurufnya. Sewaktu mereka menebak huruf-huruf yang benar, tulislah itu di tempat kosong yang tepat. Anda dapat meminta seorang anak yang lebih besar menolong Anda. Bagi anak-anak yang lebih kecil, perlihatkan gambar dan tanyakan kepada mereka bagaimana mereka tahu anak itu sedang berkhidmat. Mintalah anak-anak mengucapkan bersama-sama, “Kekhidmatan adalah kasih dan rasa hormat bagi Allah.”

Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci dan menyanyikan lagu): Mintalah anak-anak membuka tulisan suci mereka dan membaca Yohanes

14:15. (Jika anak-anak menghafalkan ayat ini tahun lalu, Anda dapat meminta mereka untuk mengucapkannya). Tanyakan kepada anak-anak bagaimana kita memperlihatkan kasih kita bagi Yesus Kristus. Nyanyikan “Khidmat Adalah Kasih” (BNA, 12). Mintalah anak-anak untuk menaruh tangan mereka di dada mereka setiap kali mereka mendengar kata “kekhidmatan” atau “khidmat.”

Mendorong penerapan (membahas kekhidmatan): Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok kecil, dan mintalah mereka membahas cara-cara mereka dapat memperlihatkan kekhidmatan bagi Bapa Surgawi dan Yesus Kristus dalam salah satu situasi berikut: sewaktu mereka di gereja, sewaktu mereka berdoa, dan sewaktu mereka di rumah atau bersama teman-teman. Anak-anak yang lebih kecil dapat membuat gambar tentang apa yang dapat mereka lakukan. Mintalah beberapa anak membagikan gagasan mereka kepada seluruh kelompok. Imbullah mereka untuk membagikan gagasan mereka kepada keluarga mereka di rumah.

Minggu 2: Kekhidmatan selama sakramen menolong saya mengingat Yesus Kristus.



Mendorong pemahaman dan penerapan (belajar mengenai sakramen): Undanglah uskup atau presiden cabang serta beberapa pemegang Imamat Harun untuk mengajar anak-anak mengenai sakramen. Jika memungkinkan, Anda dapat meminta mereka untuk mengajak anak-anak ke ruang sakramen dan mengajarkan kepada mereka apa yang sakramen lambangkan dan memperlihatkan

kepada mereka meja sakramen, tempat mereka berlutut untuk mengucapkan doa, dan kain yang digunakan untuk menutupi sakramen. Mintalah pemegang Imamat Harun lainnya untuk menjelaskan apa yang dia lakukan untuk mengedarkan sakramen setiap minggu kepada jemaat dan mengapa ini merupakan kesempatan istimewa yang kudus. Tanyakan kepada anak-anak apa yang para pemegang imamat lakukan yang memperlihatkan rasa hormat bagi Allah ketika mereka memberkati sakramen (berlutut berdoa, menutupi sakramen dengan kain putih, berpakaian dan bertindak dalam sikap yang khidmat). Mintalah anak-anak membagikan apa yang dapat mereka lakukan untuk memperlihatkan rasa hormat bagi Yesus Kristus selama pelaksanaan sakramen.

Minggu 3: Saya dapat memperlihatkan kekhidmatan untuk tempat-tempat dan hal-hal yang kudus.

Mengenali ajaran (*berperan serta dalam obyek pelajaran*): Tulislah “Saya dapat memperlihatkan kekhidmatan untuk tempat-tempat dan hal-hal yang kudus” di papan tulis, dan mintalah seorang anak membacanya kepada seluruh Pratama. Mintalah anak-anak menutup mata mereka dan mengangkat tangan mereka jika mereka dapat mendengar ketika Anda menjatuhkan sebuah koin atau kancing. Beri tahu anak-anak bahwa bangunan gereja adalah tempat yang kudus dan bahwa duduk diam serta mendengarkan secara saksama merupakan salah satu cara kita dapat memperlihatkan kekhidmatan kita. Mintalah anak-anak membagikan beberapa hal lain yang dapat mereka lakukan dalam bangunan gereja untuk memperlihatkan kekhidmatan.



Mendorong pemahaman (*mendengarkan kisah tulisan suci*): Peragakan gambar Musa dan semak yang menyala-nyala, dan ceritakan kisah yang terdapat dalam Keluaran 3:1–10. Bacalah secara keras

ayat 5 dan mintalah anak-anak mendengarkan mengapa Tuhan meminta Musa untuk melepaskan kasutnya. Jelaskan bahwa kita tidak perlu melepaskan kasut kita untuk menjadi khidmat, namun ada banyak hal yang dapat kita lakukan untuk memperlihatkan kekhidmatan bagi tempat-tempat dan hal-hal yang kudus.

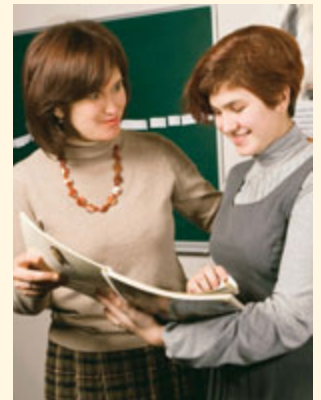
Mendorong penerapan (*memainkan permainan*): Peragakan beberapa gambar berikut: bait suci atau bangunan gereja, rumah, keluarga, seseorang sedang berdoa, seorang anak, tulisan suci, sekelompok anak, kelas Pratama, dan sakramen. Bentangkan selembar kain besar di depan semua gambar dan ambillah satu gambar. Singkirkan kain itu dan mintalah anak-anak memberi tahu Anda gambar mana yang hilang. Perhatikan gambar yang hilang dan mintalah anak-anak membagikan suatu cara mereka dapat memperlihatkan kekhidmatan atau rasa hormat untuk tempat-tempat atau hal-hal dalam gambar itu. Ulangi dengan gambar-gambar yang lain.



Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar? Dengan mengajukan pertanyaan ini sewaktu Anda mempersiapkan kegiatan akan menolong anak-anak belajar melalui peran serta. Sebagai contoh, kegiatan ketiga di minggu 3 memungkinkan semua anak untuk berperan serta dengan membahas, melihat gambar, dan membagikan gagasan.



Lukisan tersedia di sharingtime.lds.org



Mengajarlah melalui teladan bagaimana memperlihatkan kasih dan rasa hormat bagi orang lain (lihat MTPYLM, 18–19). Layani para guru Anda di Pratama Anda dengan menawarkan dorongan semangat dan dukungan. Kemudian bantulah anak-anak memahami bagaimana mereka dapat mengasihi dan mendorong satu sama lain.

Minggu 4: Kekhidmatan bagi Allah menolong saya menghormati dan mengasihi orang lain.

Mendorong pemahaman (*menyanyikan lagu*): Nyanyikan lagu-lagu berikut. Setelah setiap lagu, bahaslah pertanyaan-pertanyaan yang menyertainya.

- “Khidmat Adalah Kasih” (BNA, 12). Ulangi baris yang berbunyi, “Bila berkhidmat, ‘kuingat perintah-Nya, ‘Tuk berbuat dan berkata.” Tanyakan: Apa kata atau kalimat yang memperlihatkan rasa hormat kepada Bapa Surgawi atau orang lain? Apa saja hal-hal yang dapat kita lakukan untuk memperlihatkan rasa hormat kepada orang lain?

- “Kebaikan Mulai dari Aku” (BNA, 83). Tanyakan: Apa beberapa cara kita dapat memperlihatkan kebaikan kepada teman-teman kita?
- “Aku Akan Menolongmu” (BNA, 78–79). Tanyakan: Siapa sajakah orang-orang yang membutuhkan kebaikan kita? Bagaimana kita dapat memperlihatkan kebaikan kepada mereka?

Tulisan Suci Mengajarkan kepada Saya mengenai Kelahiran dan Kedatangan Kedua

“Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya; pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya” (Matius 16:27).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk membantu anak-anak mengenali ajaran dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Tulisan suci: Membaca langsung dari tulisan suci dapat menolong anak-anak merasa nyaman dengan bahasa tulisan suci. Pastikan untuk menguraikan kata-kata sulit atau gagasan (lihat MTPYLM, 50–51).

Catatan: Juruselamat hendaknya tidak diperankan oleh anak-anak dalam dramatisasi kecuali dalam adegan kelahiran Yesus Kristus.

[Klik di sini untuk guntingan kata](#)

Minggu 1: Para nabi menubuatkan mengenai kelahiran Yesus Kristus.

Mendorong pemahaman (*membaca tulisan suci dan bermain peran*): Bagilah anak-anak menjadi lima kelompok. Berilah setiap kelompok salah satu tulisan suci berikut dan beberapa baju pentas atau kostum sederhana untuk mewakili nabi terkait: Yesaya 7:14; 9:6 (Yesaya); 1 Nefi 11:14–21 (Nefi); Mosia 3:5, 8 (Raja Benyamin); Alma 7:9–10 (Alma); Helaman 14:2–6 (Samuel). Mintalah setiap kelompok membaca dan membahas apa

yang nabi katakan mengenai kelahiran Kristus. Mintalah seorang anak dari setiap kelompok menggunakan baju pentas atau kostum untuk mewakili nabi dan memberi tahu anak-anak yang lain nabi mana yang dia peragakan dan membaca serta memberi tahu apa yang nabi katakan mengenai kelahiran Yesus. Nyanyikan “Dia Mengutus Putra-Nya” (BNA, 20–21) atau “Samuel Tells of the Baby Jesus” (CS, 36).

Minggu 2: Yesus Kristus dilahirkan.

Mendorong pemahaman (*menyanyikan lagu dan membuat gambar*): Nyanyikan bersama bait pertama dari “Lagu Kelahiran Tuhan Yesus” (BNA, 32–33). Bagilah anak-anak menjadi empat kelompok, dan tugasi setiap kelompok satu dari bait yang tersisa (2–5). Mintalah anak-anak membuat gambar yang berhubungan dengan bait mereka. Nyanyikan seluruh lagu, dan mintalah anak-anak mengangkat gambar mereka sewaktu mereka sampai di bagian mereka dalam lagu.



Minggu 3: Yesus Kristus akan kembali ke bumi suatu hari nanti.

Mengenali ajaran (*menyusun kata*): Tulislah setiap kalimat berikut pada guntingan kata kecil-kecil: *Untuk, Putra manusia, akan datang, dalam kemuliaan, Bapa-Nya.* (Guntingan kata tersedia di sharingtime.lds.org). Peragakan guntingan kata dalam urutan acak di papan tulis, dan mintalah anak-anak membantu Anda menyusunnya. (Anda dapat membuat beberapa set guntingan kata dan membiarkan anak-anak bekerja sama dalam kelompok-kelompok). Ketika anak-anak meletakkan kalimat itu dalam urutan yang benar, mintalah mereka memeriksa jawaban mereka dengan membaca Matius 16:27.

Mendorong pemahaman (*melihat gambar*): Mintalah empat anak untuk maju ke depan ruangan dan mengangkat gambar Samuel si Orang Laman, kelahiran Yesus, Yesus mengajar, dan Kedatangan Kedua. Bahaslah setiap gambar dengan anak-anak. Mintalah anak-anak yang memegang gambar-gambar itu berdiri secara acak. Mintalah Pratama untuk memberi tahu anak-anak ke mana harus pindah agar gambar-gambar itu berada dalam susunan kronologis.

Mendorong penerapan (*memainkan permainan mencocokkan*): Buatlah garis ke bawah di tengah-tengah papan tulis. Di atas papan tulis tulislah

Dengan menggunakan gambar atau visual lain menolong anak-anak menghubungkan sebuah asas atau ajaran dengan gambaran dalam benak mereka, yang meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami serta mengingat apa yang telah mereka pelajari.



“Yesus Kristus akan kembali ke bumi suatu hari nanti.” Di salah satu bagian papan tulis tulislah pertanyaan berikut. Di bagian lainnya tulislah rujukan tulisan suci secara acak.

- Apa saja keajaiban yang akan terjadi ketika Kristus datang lagi (Joseph Smith—Matius 1:33, 36–37)
- Kapan Juruselamat akan datang lagi? (Joseph Smith—Matius 1:38–40)

- Mengapa kita hendaknya mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua? (A&P 38:30)
- Berapa lama Juruselamat akan tinggal di bumi? (A&P 29:11)

Mintalah anak-anak bekerja bersama guru mereka untuk mencocokkan pertanyaan dengan jawaban. Bahaslah jawabannya bersama-sama (lihat juga *Teguh pada Iman* [2004], 67–68). Tanyakan kepada anak-anak bagaimana mereka dapat mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua.

Kelompok usia yang berbeda: Rencanakan waktu bersama Anda untuk melibatkan anak-anak yang lebih besar dan yang lebih kecil (lihat MTPYLM, 110–117). Sebagai contoh, kegiatan kedua di minggu 3 akan berhasil secara lebih baik dengan anak-anak yang lebih besar karena itu menggunakan gambar-gambar untuk mengajarkan sebuah konsep sederhana. Untuk kegiatan pertama di minggu itu, Anda dapat meminta anak-anak yang lebih besar menolong anak-anak yang lebih kecil menyusun guntingan kata.

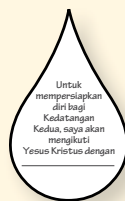
Minggu 4: Untuk mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua, saya akan mengikuti Yesus Kristus



Lukisan tersedia di sharingtime.lds.org

Mendorong pemahaman (*mendramatisasi kisah tulisan suci*): Beri tahulah anak-anak bahwa Yesus sering mengajar dengan perumpamaan, dengan menggunakan obyek-obyek dan situasi yang sudah dikenal untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran rohani. Secara singkat ceritakan kisah tentang sepuluh gadis (lihat Matius 25:1–13; lihat juga “Perumpamaan tentang Sepuluh Gadis,” *Ensign*, Maret 2009, 48–49). Jelaskan bahwa perumpamaan ini membandingkan Kedatangan Kedua Yesus Kristus dengan sebuah perjamuan kawin. Mintalah beberapa anak mendramatisasi perumpamaan ini. Tanyakan kepada anak-anak yang memainkan peran sebagai gadis yang bijaksana bagaimana perasaan mereka mengetahui mereka telah siap, dan bahaslah pentingnya mempersiapkan diri bagi Juruselamat untuk datang lagi.

Mendorong penerapan (*membahas dan membuat gambar*): Gambarlah sebuah pelita di papan tulis. Bahaslah bagaimana mengikuti Yesus Kristus dengan melakukan hal-hal yang baik setiap hari seperti menyimpan minyak dalam pelita kita. Mintalah anak-anak menyebutkan beberapa cara mereka dapat mengikuti Yesus Kristus, seperti melayani sesama, membayar persepuluhan, dan berdoa. Jelaskan bahwa inilah hal-hal yang mereka perlu lakukan secara pribadi; orang lain tidak dapat melakukan hal-hal ini bagi mereka. Berilah setiap anak selembar kertas yang dipotong berbentuk tetesan-tetesan



Untuk mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua, saya akan mengikuti Yesus Kristus dengan _____

besar minyak. Mintalah mereka (atau guru mereka) menuliskan “Untuk mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua, saya akan mengikuti Yesus Kristus dengan _____” di kertas mereka. Mintalah anak-anak mengisi bagian yang kosong atau membuat gambar tentang sesuatu yang dapat mereka lakukan untuk mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua. Imbullah anak-anak untuk membawa pulang kertas mereka dan membagikan apa yang telah mereka pelajari kepada keluarga mereka.



[Klik di sini untuk peta dan gambar tetesan.](#)



Cara Menggunakan Musik di Pratama

Tujuan musik di Pratama adalah untuk mengajarkan kepada anak-anak Injil Yesus Kristus dan menolong mereka belajar menjalankannya. Lagu-lagu Pratama menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, menolong anak-anak belajar serta mengingat kebenaran-kebenaran Injil, dan mengundang Roh.

Berikut adalah keterampilan-keterampilan yang dapat Anda gunakan untuk mengajarkan sebuah lagu kepada anak-anak. Contoh-contohnya akan menolong Anda dengan lagu-lagu yang disarankan dalam garis besar ini. Lihat bagian “Cara Menggunakan Musik di Pratama” dalam gagasan tambahan untuk garis besar tahun 2010.

Menarik Perhatian Anak-Anak

Sebelum Anda mulai menyanyi, pastikan Anda memiliki perhatian anak-anak. Anda dapat menarik perhatian mereka dengan menggunakan alat-alat visual seperti gambar, benda-benda sederhana, atau anak-anak itu sendiri. Anda juga dapat sekadar mengubah nada suara Anda. Kegiatan penarik perhatian hendaknya singkat dan menuntun secara langsung pada lagu. Contohnya:

- Sebelum menyanyikan “Ku Ingin ke Bait Suci” (BNA, 99), mintalah anak-anak mengangkat tangan mereka jika mereka pernah melihat bait suci. Mintalah mereka memikirkan tentang bagaimana perasaan mereka ketika mereka melihat bait suci sewaktu mereka menyanyi.
- Anak-anak dapat menjadi alat visual terbaik Anda. Mintalah mereka menggunakan baju pentas seperti dasi atau tulisan suci untuk mewakili misionaris sewaktu mereka menyanyikan “Membawa Injil ke Seluruh Dunia” (BNA, 92–93).



Berlatihlah lagu-lagu di rumah sehingga ketika Anda mengajar anak-anak Anda dapat menatap mereka, bukan buku Anda.



Sederhanakan alat-alat visualnya. Ini memungkinkan anak-anak berfokus pada pesan lagu itu, dan itu memungkinkan Roh untuk bersaksi bahwa apa yang mereka nyanyikan benar adanya.

Mengarahkan Pendengaran Anak-Anak

Meminta anak-anak untuk mendengarkan jawaban terhadap sebuah pertanyaan menolong mereka belajar kata-kata dan pesan dari lagu itu. Anda dapat meminta mereka mendengarkan jawaban terhadap pertanyaan seperti “siapa?” “apa?” “di mana?” “kapan?” atau “mengapa?” Anda juga dapat meminta anak-anak mendengar kata-kata kunci atau kata-kata yang bersajak atau menghitung jari-jari mereka berapa kali mereka menyanyikan kata tertentu.

Sewaktu Anda mengajarkan “Jika Saya Mendengarkan dengan Hati Saya” (halaman 28

dalam buklet ini), tulislah salah satu pertanyaan berikut di papan tulis: “Di mana saya dapat mendengarkan suara Juruselamat?” “Siapa yang mengajarkan kepada saya bagaimana hidup dengan saleh?” “Siapa yang berbicara dengan lembut kepada saya?” Mintalah anak-anak mendengarkan jawabannya sewaktu mereka menyanyi atau memberi tanda (dengan melipat tangan mereka, berdiri, atau menyentuh telinga mereka) ketika mereka menyanyikan jawabannya. Mintalah anak-anak menyanyikan jawabannya bersama Anda beberapa kali. Tulislah pertanyaan lain di papan tulis dan ulangi.

Anak-anak akan merasakan kasih dan antusiasme Anda bagi Injil sewaktu Anda menyanyi bersama mereka. Sewaktu Anda membagikan kesaksian Anda tentang Juruselamat, mereka juga akan dapat merasakan kasih-Nya bagi mereka.



Bersiaplah mengajarkan pesan Injil dari sebuah lagu dengan mempelajari rujukan tulisan suci yang diberikan dalam Buku Nyanyian Anak-Anak.

Melibatkan Anak-Anak

Libatkan anak-anak dalam berbagai cara sewaktu Anda menyanyi. Contohnya:

- Mintalah anak-anak memikirkan tentang tindakan tangan yang sederhana untuk menolong mereka mengingat kata-kata dan pesan dari sebuah lagu (lihat “Bantuan untuk pemimpin musik” di halaman 7).
- Mintalah anak-anak berpura-pura menjadi misionaris sewaktu mereka menyanyikan “Membawa Injil ke Seluruh Dunia.” Mintalah mereka berjalan di tempat atau di sekitar ruangan dan membawa tulisan suci mereka sewaktu mereka menyanyi.

- Sebelum menyanyikan “Jika Saya Mendengarkan dengan Hati Saya,” berilah setiap anak selembar kertas hati dan mintalah mereka menuliskan “Mendengarkan” di salah satu sisi dan “Dengar” di sisi lainnya. Jelaskan bahwa kata-kata ini diulangi beberapa kali dalam lagu. Mintalah anak-anak memperlihatkan sisi hati yang benar ketika mereka menyanyikan kata itu.



[Klik di sini untuk hati.](#)



Menyanyi, Menyanyi, Menyanyi

Anak-anak mempelajari lagu paling baik sewaktu mereka mendengar dan menyanyikannya berulang kali.

Kaji dan nyanyikan lagu-lagu dalam berbagai cara yang menyenangkan. Contohnya:

- Mintalah anak-anak untuk mulai mempelajari melodi dari sebuah lagu baru dengan mendengarkan atau menyenandungkannya selama waktu musik pembuka.
- Untuk mengkaji lagu “Aku Akan Ikut Rencana Allah” (BNA, 86–87), buatlah beberapa tanda jalan. Tulislah kata yang berbeda dari lagu itu di setiap tanda jalan. Angkatlah tanda itu, dan beri tahu anak-anak bahwa sewaktu mereka menyanyi mereka hendaknya tidak menyanyikan kata itu. Ulangi dengan tanda-tanda jalan yang lain.
- Buatlah kubus dari kertas atau kertas karton, dan di setiap sisi kubus tulislah cara yang berbeda untuk menyanyi (contohnya, bertepuk tangan pada melodi, melakukan tindakan tangan, menyanyi dengan lembut, anak-anak lelaki menyanyi, anak-anak perempuan

menyanyi, atau menyenandungkan melodinya). Pada kubus yang lain tulislah beberapa judul lagu Pratama yang anak-anak sedang pelajari. Mintalah seorang anak menggelindingkan kubus itu untuk memutuskan bagaimana mereka akan menyanyikan lagu tersebut, dan mintalah anak yang lain menggelindingkan kubus lainnya untuk memutuskan lagu mana yang akan mereka nyanyikan.



[Klik di sini untuk pola kubus.](#)

Lagu-lagu baru: Ketika Anda memperkenalkan sebuah lagu baru kepada anak-anak, nyanyikan lagu itu terlebih dahulu. Anak-anak belajar sebuah lagu dengan paling baik sewaktu mereka mendengarnya beberapa kali sebelum mereka mulai menyanyi.



Bila Sepenuh Hati Mendengarkan

Dengan lembut ♩ = 88-104

Syair dan musik oleh Sally DeFord

1. Se -

an - dai - nya ku - hi - dup sa - at Ye - sus di du - nia, 'Ku 'kan ber - ja - lan
 bi sam - pai - kan hal yang a - kan Kris - tus u - cap - kan. Bi - la Dia a - da
 ra - sa - kan Roh Ku - dus, a - jar - kan ke - be - nar - an, Meng - hi - bur sa - at

de - ngan - Nya, de - ngar - kan fir - man - Nya, Da - lam ki - tab su - ci pun a - da
 di bu - mi de - ngan - ku se - ka - rang. Hi - dup de - ngan da - mai dan sa - leh
 du - ka, ber - sak - si a - kan Tu - han. Roh ber - bi - sik de - ngan lem - but, men -

1. 2.
 pe - san da - mai - Nya,
 na - bi a - jar - kan, Bi - la se - pe - nuh ha - ti ku - de - ngar - kan sua - ra - Nya.
 da - mai - kan ji - wa,

3.
 2. Na - ngar - kan sua - ra - Nya.
 3. Ku - *rit.*

Hak cipta © 2007 oleh Sally DeFord. Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
 Nyanyian ini boleh disalin untuk penggunaan tertentu, di Gereja atau di rumah, yang nonkomersial.
 Peringatan ini harus disertakan pada setiap salinan yang dibuat.

Mengajar Anak-Anak yang Cacat

Juruselamat mengajarkan, “Semua anakmu akan diajar Tuhan; dan akan besarlah jadinya kedamaian anak-anakmu” (3 Nefi 22:13).

Para pemimpin Pratama memiliki tanggung jawab penting untuk mengajarkan Injil Yesus Kristus kepada semua anak, termasuk mereka yang cacat. Pratama merupakan sebuah tempat dimana setiap anak hendaknya disambut, dikasihi, dipelihara, dan disertakan. Dalam suasana ini adalah lebih mudah bagi semua anak untuk memahami kasih Bapa Surgawi dan Yesus Kristus serta untuk merasakan dan mengenali pengaruh Roh Kudus.

Setiap anak adalah berharga bagi Allah. Masing-masing membutuhkan kasih, rasa hormat, serta dukungan.

Berundinglah dengan yang lain sewaktu Anda bekerja untuk mengakomodasi kebutuhan anak-anak yang cacat di Pratama Anda.

- 1. Berundinglah dengan orang tua anak-anak.** Orang tua biasanya mengetahui anak-anak mereka dengan lebih baik daripada siapa pun. Mereka dapat mengajar Anda cara mengakomodasi kebutuhan, rentang perhatian, dan cara-cara belajar kesukaan mereka. Sebagai contoh, beberapa anak menanggapi dengan baik khususnya pada musik, yang lain pada kisah, gambar, tulisan suci, atau gerakan. Gunakan berbagai metode pengajaran, menjadi yakin untuk menyertakan cara-cara yang setiap anak pelajari dengan paling baik.
- 2. Berunding dengan pemimpin dan guru Pratama lainnya.** Berdoa dan bekerjasamalah untuk menemukan cara-cara untuk menolong setiap anak belajar Injil Yesus Kristus dan merasa dikasihi.
- 3. Berunding dengan dewan lingkungan.** Para pemimpin imamat dan organisasi pelengkap lainnya mungkin memiliki gagasan-gagasan tentang bagaimana menolong anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Di satu lingkungan, kelompok imam tinggi menawarkan untuk menyediakan

“kakek bagi Pratama” setiap minggunya untuk duduk dengan seorang anak lelaki yang autis (idealnya, orangnya akan sama setiap minggunya). Ini menolong anak lelaki itu berfokus pada pelajaran dan merasa dikasihi.

Penatua M. Russell Ballard mengajarkan, “Telah jelas, mereka di antara kita yang telah dipercayakan dengan anak-anak yang berharga telah diberi tugas pengawasan yang kudus dan mulia, karena kita adalah orang-orang yang telah Allah tetapkan untuk memeluk anak-anak kita dengan kasih dan api iman serta pemahaman tentang siapa diri mereka,” (“Great Shall Be the Peace of Thy Children,” *Ensign*, April 1994, 60).



[Klik di sini untuk figur.](#)



Lukisan tersedia di sharingtime.lds.org

Untuk informasi lebih lanjut mengenai bagaimana menolong anak-anak dengan kebutuhan khusus, lihat lds.org/pa (klik **Primary**, lalu **Teaching All Children, Including Those with Disabilities**); Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia, 38–39; dan disabilities.lds.org.

Beberapa anak yang cacat menanggapi dengan baik pada isyarat-isyarat visual. Gunakan isyarat seperti yang diperlihatkan di sini untuk menunjukkan kapan saat berdoa, saat tenang, atau saat menyanyi.

Menyesuaikan pelajaran: Anda mungkin perlu menyesuaikan waktu bersama Anda bagi anak-anak yang cacat. Lihat sharingtime.lds.org untuk beberapa contoh tentang bagaimana melakukan hal ini.



GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

Diterbitkan oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir

© 2010 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicetak di Indonesia. Persetujuan bahasa Inggris: 3/09. Persetujuan penerjemahan: 3/09. Terjemahan dari 2011 *Outline for Sharing Time: I Know the Scriptures Are True*. Bahasa Indonesia. 08635 299

Gambar credits: Halaman 9: *Kristus di Getsemani*, oleh Harry Anderson, © IRI; *Penyaliban*, oleh Harry Anderson, © IRI; *Lihatlah Tangan dan Kaki-Ku*, oleh Harry Anderson, © IRI. Halaman 10: *Joseph Smith Mencari Hikmat dari Alkitab*, oleh Dale Kilbourn, © 1975 IRI; *Penglihatan Pertama*, oleh Gary L. Kapp, © 2009 Gary L. Kapp; *Malaikat Moroni Menampakkan Diri kepada Joseph Smith*, oleh Tom Lovell, © 2003 IRI; *Joseph Smith Menerjemahkan Kitab Mormon*, oleh Del Parson, © 1996 IRI; *Pemulihan Imamat Harun*, oleh Del Parson, © 1984 IRI. Halaman 11: *Kristus Menahbiskan Para Rasul*, oleh Harry Anderson, © IRI. Halaman 16: *Bait Suci San Diego California*, © 1997 Steve Tregeagle. Halaman 17: *Kristus Bersama Anak-Anak*, oleh Harry Anderson, © IRI. Halaman 25: *Lima di Antara Mereka Bijaksana*, oleh Walter Rane, atas izin dari Museum Sejarah Gereja. Halaman 27: sampulBuku *Nyanyian Anak-Anak*sampul, oleh Phyllis Luch, © 1988 IRI. Sampul belakang: *Joseph Smith Mencari Hikmat dari Alkitab*, oleh Dale Kilbourn, © 1975 IRI.

INDONESIAN

